

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM SERIAL FILM KARTUN**  
**NUSSA DAN RARRA EPISODE “GRATIS PAHALA”**



**OLEH**

**Kasma Dewi Pertiwi**

**17.3100.029**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**2021**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM SERIAL FILM KARTUN**  
**NUSSA DAN RARRA EPISODE “GRATIS PAHALA”**



**OLEH**

**Kasma Dewi Pertiwi**

**17.3100.029**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**2021**

**ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM SERIAL FILM KARTUN  
NUSSA DAN RARRA EPISODE “GRATIS PAHALA”**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai**

**Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Program Studi**

**Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**KASMA DEWI PERTIWI**

**NIM. 17.3100.029**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PAREPARE 2021**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pesan Akhlak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”

Nama Mahasiswa : Kasma Dewi Pertiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.029

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No. B-1223/In.39.7/PP.00.9/03/2021

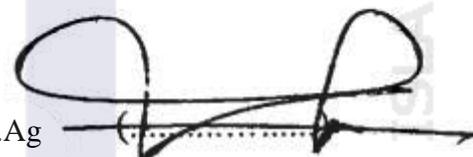
Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag

NIP : 196804041993031005

Pembimbing Pendamping : Nurhakki, S.sos., M.Si.

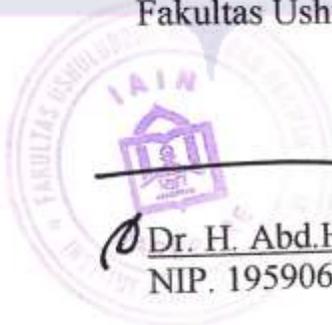
NIP : 197706162009122001

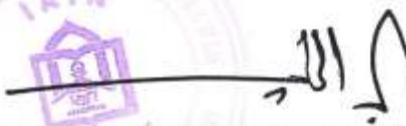
  


Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



  
Dr. H. Abd. Halim K., M.A.  
NIP. 195906241998031001

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pesan Akhlak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”

Nama Mahasiswa : Kasma Dewi Pertiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.029

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No. B-1223/In.39.7/PP.00.9/03/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji oleh :

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua)

Nurhakki, S.sos., M.Si. (Sekertaris)

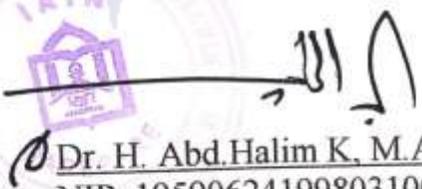
Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (Anggota)

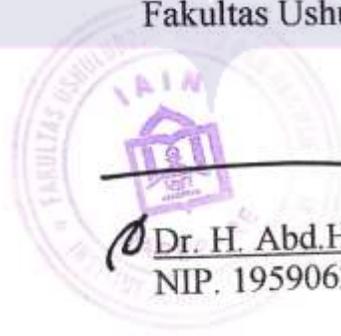
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.i. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.  
NIP. 195906241998031001



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.dc

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta St. Halija dan Ayahanda Nasrullah dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Saleh, M.Ag dan Ibu Nurhakki, M. Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abd Halim K.,M.A. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah” bapak Iskandar, S.Ag., M.Sos.i sebagai “Wakil Dekan I FUAD” serta Bapak Dr, Musyarif, M.Ag. sebagai “Wakil Dekan II FUAD” atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Ulfa, M.Pd selaku dosen pendamping akademik. Terima kasih untuk dampingan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
4. Ibu Nurhakki, M. Si selaku Dosen ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh Dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Jajaran Staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang begitu banyak membantu pengurusan berkas dalam menyelesaikan studi
7. Teristimewa saudara-saudara saya, Erviana, Saharia, Herlina, Muhammad Yunus yang telah mambantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Rafida, Nurpadila, Yuliana, Risma, Nurul Piqri Ahmad, serta teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, yang telah ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Teman-teman senior kru LK Channel, kak Suharsono S, Sos, Muhammad Ali Imran, dan teman-teman senior lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih ilmunya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian.
10. Kakak INews Tv Makassar, kak Edy, Jaya, Tri, dan kakak-kakak lainnya, yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, yang telah membantu dan menambah ilmu pengetahuan penulis selama melaksanakan PPL di INews Tv Makassar.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Desember 2021

Penulis,

Kasma Dewi Pertiwi

-----  
NIM. 17.3100.029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kasma Dewi Pertiwi  
NIM : 17.3100.029  
Tempat/Tgl.Lahir : Marawi/12 Agustus 1999  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Analisis Pesan Akhlak Dalam Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode “Gratis Pahala”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Januari 2022

Penyusun,

Kasma Dewi Pertiwi  
17.3100.029

## ABSTRAK

Kasma Dewi Pertwi, *Analisis Pesan Akhlak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”* (Dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Nurhakki)

Nussa dan Rarra adalah serial film kartun yang mulai ditayangkan tahun 2018 di kanal youtube Nussa Official (link:<https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries>) serial film kartun ini banyak disukai dikalangan masyarakat khususnya anak-anak, hal ini dibuktikan dengan jumlah subscriber saat ini yaitu mencapai 8,55 juta dengan jumlah video 191 dengan durasi episode terlama yaitu 13:54 menit, adapun salah satu episode yang menjadi kajian dalam penelitian adalah episode “Gratis Pahala” pada link <https://youtu.be/vTfC1BwMuqI>. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana profil pada serial film kartun Nussa dan Rarra, dan bagaimana pesan akhlak dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode “Gratis Pahala”, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana deskriptif. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu analisis wacana dengan model dari Taun A Van Dijk, dengan meneliti tiga tingkatan pada analisis teks, yaitu Struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial film kartun Nussa dan Rarra memiliki nilai-nilai pesan akhlak yang baik dan layak sebagai tontonan masyarakat khususnya anak-anak. Hal ini dilihat dari struktur makro yaitu pesan akhlak mahmudah atau terpuji diantaranya pemaaf, ikhlas, dan bertutur kata yang baik. Sedangkan pesan akhlak mazmumah atau akhlak tercela yaitu pemaarah. Selain itu serial film kartun ini juga juga diteliti superstruktur yaitu skema atau alur dalam cerita diantaranya, *Opening billboard*, *Opening scene*, *Conflict scene* (Klimaks), *Solusi* (Anti Klimaks), dan *Ending* (akhir cerita). Kemudian struktur mikro yang terdapat semantick yaitu latar, detail, maksud. Sintaksis yaitu koherensi, bentuk kalimat, dan stilistik (gaya bahasa), serta retorik yaitu grafis, metafora, dan ekspresi.

Kata kunci: Akhlak, Pesan, Serial Film Kartun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teoritis .....	9
1. Teori Analisis Wacana .....	9

2. Teori Film.....	16
3. Teori Konvergensi Simbolik.....	18
C. Tinjauan Konseptual .....	21
1. Pengertian Pesan Akhlak.....	21
2. Pengertian Film Kartun .....	27
D. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Fokus Penelitian .....	33
D. Jenis dan Sumber Data Yang Digunakan.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Elemen Wacana Van Djik	12
2	Kerangka Pikir	32
3	Tokoh Serial Kartun Nussa dan Rarra	43
4	Produksi Serial Kartun Nussa dan Rarra	46
5	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	49
6	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	52
7	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	55
8	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	58
9	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	58
10	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	59
11	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	60
12	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	61
13	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	66
14	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	67
15	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	68

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Nussa	43
2	Rarra	44
3	Umma	44
4	Tante Dewi	45
5	Anta	45
6	Setan	46
7	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	49
8	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	50
9	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	50
10	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	52
11	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	53
12	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	55
13	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	55
14	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	56
15	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	56
16	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	58
17	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	58

18	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	59
19	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	60
20	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	61
21	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	66
22	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	67
23	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	68
24	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	68
25	Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala	69



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Naskah Dialog Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”
2	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3	Biografi Penulis



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, demikian pula dalam strategi berdakwah yang juga mengalami kemajuan. Ada banyak cara dalam menyampaikan isi pesan dakwah khususnya dengan melalui media, seperti media cetak diantaranya tabloid, koran, buletin, dan buku. Media elektronik seperti televisi, radio, komputer maupun media yang berjejaring internet. Pesatnya perkembangan media yang saat ini memiliki kekuatan besar dalam strategi berdakwah, utamanya dalam pembentukan karakter rabbani dengan menciptakan sifat akhlakul karimah di kalangan masyarakat saat ini.

Zaman kini atau sering disebut zaman milenial, dalam menyampaikan dakwah juga kian maju diantaranya menyampaikan isi pesan dakwah tanpa harus memberi kesan menggurui, hal ini sudah menjadi strategi dakwah melalui tayangan-tayangan positif baik di media massa maupun di media yang berteknologi jaringan internet, yang memudahkan untuk diakses oleh anak-anak hingga orang dewasa.

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat mulia yang dilakukan oleh setiap muslim dengan menerapkan sikap *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan tujuan berdakwah yang dilakukan demi mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Para pendakwah harus mampu memanfaatkan teknologi yang perkembangannya semakin pesat seperti dalam penggunaan media-media yang berteknologi jaringan internet salah satunya kanal *youtube*. Jangkauan pada media internet *youtube* yang semakin luas dan dapat dijangkau di seluruh Negara. Adapun tujuan dakwah antara lain sebagai berikut: pertama, Mengajak manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan takwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Kedua, Membina mental

agama slam bagi kaum muallaf, Ketiga, mengajak manusia agar beriman kepada Allah (Memeluk agama Islam). Keempat, Mendidik dan mengajarkan serta mengarahkan anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>1</sup>

Islam merupakan agama yang memberikan pengajaran tentang nilai- nilai kebaikan untuk ditaati serta diterapkan dalam kehidupan tiap hari. Tidak sedikit juga manusia berbondong-bondong dalam menyeru serta mengajarkan tentang agama Islam dengan benar kepada warga luas, perihal ini kerap pula dikatakan dengan berdakwah. Hal ini telah dipaparkan di dalam Al- Qur'an, terdapat banyak ayat yang ada dalam kitabullah, salah-satunya Firman Allah dalam QS. Ali 'Imran 3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Akhlakul karimah merupakan watak terpuji ataupun tingkah laku baik yang dimiliki oleh manusia yang mendatangkan kebahagiaan dunia serta akhirat. Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah merupakan segala sesuatu yang mendatangkan nikmat dunia serta akhirat, sebab akhlak mahmudah adalah tuntunan dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, kemudian setelah itu diiringi oleh para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan ulama shalih sepanjang waktu sampai hari ini.<sup>2</sup>

Meski hanya lewat tayangan-tayangan yang dilihat melalui televisi atau media jaringan internet, ini akan sangat berpengaruh kepada anak-anak. Jadi, tugas orangtua adalah memfilter apa yang layak dan tidak layak untuk anak-anak konsumsi di usia

<sup>1</sup> Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki Al-Hasani, *Kiat Sukses Berdakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2006), h.53

<sup>2</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal 34

dini, karena anak-anak yang masih berusia dini bagaikan kertas putih, apapun yang diajarkan akan mudah melekat dan bisa menjadi kebiasaan.

Perkembangan zaman sekarang yang kian menarik, yaitu menjamurnya media-media dakwah Islam di berbagai *platform* internet, seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, maupun *youtube*. Semakin banyak pula konten-konten yang hanya mementingkan rating ketimbang pesan-pesan moral dan pendidikan. Banyaknya film-film yang ditayangkan di Televisi, DVD/VCD, maupun melalui media *platform* internet yang hanya menayangkan hiburan-hiburan semata yang memanjakan perasaan dan imajinasi penonton. Tidak sedikit pula film atau serial diproduksi hanya untuk tujuan bisnis belaka sehingga hanya diperuntukkan untuk mendapatkan keuntungan tanpa memperhatikan pesan moral dan agama, termasuk yang disuguhkan sekalipun kepada anak-anak.

Film dalam Undang- Undang Nomor 8 tahun 1992, merupakan karya cipta seni serta budaya yaitu media komunikasi massa pandang-dengar yang bersumber pada asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil temuan teknologi yang lain dalam seluruh wujud, tipe, serta dimensi lewat proses kimiawi, proses elektronik, ataupun proses yang lain, dengan atau tanpa bunyi suara, yang bisa dipertunjukkan dan/atau disiarkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, serta/atau yang lain.<sup>3</sup>

Film dalam hal ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perasaan atau jiwa manusia. Hal ini berkaitan dengan ilmu jiwa sosial tentang masalah “identifikasi psikologi” yaitu seseorang yang merasa terlibat dengan tokoh dalam cerita yang ditayangkan dan bisa ikut merasakan suasana apa yang sedang dirasakan oleh tokoh tersebut.<sup>4</sup> Film mempunyai sifat *audio-visual* atau gambar dan suara, yang mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat, yang dapat menembus ruang

---

<sup>3</sup> *Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 32*

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung; Remaja RosdaKarya, 2005), h.236

imajinasi penonton sehingga pesan yang tersampaikan baik atau buruk sekalipun dapat terbawa suasana atau perasaan di hati penonton.

Film kartun atau animasi adalah film yang mengandung unsur-unsur gambar yang dilukis dan tersusun secara bingkai atau *frame*, sehingga bila terproyeksi kepada suatu media akan menimbulkan kesan citra hidup yang membentuk sebuah cerita atau film yang dilakukan pada gambar setiap *frame*, merupakan gambar dengan tempat atau posisi berbeda-beda, sehingga jika diserikan dapat menimbulkan kesan yang bergerak.<sup>5</sup> Film kartun atau animasi yang didesain menggunakan teknologi *software* dengan membentuk 2 dimensi (2D), 3 dimensi (3D) yang menyerupai wujud manusia.

Film kartun atau animasi yang telah tayang di Indonesia sudah sangat banyak, dan tidak sedikit pula yang ditayangkan hanya berdasarkan kebutuhan bisnis dan keuntungan semata, seperti film *Bima, Shiva, Spongebob*, dan masih banyak lagi film kartun yang serupa dan hanya menjadi hiburan saja tanpa memberikan pesan moral, pendidikan maupun agama di dalamnya. Sehingga tokoh-tokoh yang ada di dalam film kartun tersebut mewabah kepada anak-anak zaman kini, yang ingin melakukan sesuatu yang tidak masuk akal bahkan cenderung mustahil, seperti dalam film kartun *Shiva*, anak-anak cenderung juga ingin memiliki sepeda yang bisa terbang, dan memiliki satu senjata serbaguna pada kendaraan sepeda tersebut.

Minimnya film kartun atau animasi di Indonesia yang mengajarkan pendidikan, memberikan pesan moral dan agama, membuat orangtua yang beragama muslim kebingungan dengan tayangan-tayangan yang menjadi tontonan oleh anak-anak tetapi tidak mendidik. Orangtua juga terkadang tidak memiliki alternatif tayangan-tayangan kartun anak yang memiliki nilai positif. Oleh karena itu, Serial Kartun Nussa dan Rarra adalah serial film kartun anak-anak yang tayang melalui *platform* Internet

---

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafah Komunikasi*, (Bandung:Citra Aditya Bhakti,2000), h.215-217

*Youtube* dan juga sudah tayang di beberapa stasiun televisi. Serial kartun ini adalah serial kartun anak-anak yang mengajarkan pendidikan, agama, dan pesan moral. Adapun tokoh utama dalam serial ini adalah Nussa dan Rarra yang juga adalah kakak beradik, yang mengajarkan hal-hal positif seperti bersikap baik dan mengingatkan sesamanya dalam hal-hal lain yang bersifat *ma'ruf*.

Nussa dan Rarra adalah sebuah serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz dan 4 Stripe Production. Di mana The Little Giantz sebagai pembuat animasinya sedangkan pihak 4 Stripe Production sebagai marketing yang saling kerjasama untuk mengembangkan serial dan film animasi Nussa dan Rarra. Serial animasi Nussa dan Rarra tayang perdana di *youtube* sejak 2018, dan saat dua hari *launchingnya* serial ini, menembus 100.000 subscribers. Saat Ini di kanal *youtube* miliknya sudah mencapai 7,91 juta subscribers. Serial animasi Nussa ini sendiri tayang setiap hari jum'at, pukul 04.30 WIB, yang tayang di kanal *youtube* Nussa Official.

Kehadiran pada serial kartun animasi Nussa dan Rarra kini membawa warna yang baru pada dunia hiburan anak-anak Indonesia. Penyajian karakter dan alur cerita yang terdapat dalam serial kartun animasi ini, mampu menjadi kebutuhan untuk anak-anak menontonnya. Selain itu, serial kartun animasi Nussa dan Rarra ini mengusung tema Islami sehingga mudah untuk anak-anak memahaminya, dalam serial kartun Nussa dan Rarra ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa serial kartun ini adalah salah satu dari segelintir tayangan ramah yang ditujukan pada anak-anak dan memiliki nilai edukatif di tanah air.

Film animasi Nussa dan Rarra merupakan serial film kartun yang sangat bermanfaat untuk anak-anak usia dini menontonnya, karena serial ini diperankan oleh anak-anak kecil sebagai pemeran utamanya, dan film ini juga menggambarkan dunia anak-anak pada umumnya di kehidupan sehari-harinya senang bermain, bertanya dan berimajinasi. Selain itu dalam serial ini Nussa dan Rarra memiliki akhlak yang baik

atau akhlak mahmudah terutama dalam mengaplikasikan ajaran agama yang memungkinkan anak-anak mudah untuk meniru tingkah laku yang terdapat dalam serial tersebut.

Akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, nilai-nilai yang menentukan baik dan buruk, layak atau tidak layak suatu perbuatan, kelakuan, sifat, dan perangai dalam akhlak bersifat universal yang bersumber dari ajaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.<sup>6</sup> Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah terdapat tuntutan agar kita berakhlak mulia, tuntunan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu bersifat perintah dan bersifat cegahan.<sup>7</sup> Akhlak juga terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak mahmudah yaitu akhlak terpuji, dan akhlak mahmuzah yaitu akhlak tercelah. Adapun dalam hal ini focus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu akhlak mahmudah atau akhlak terpuji atau seringkali disebut dengan akhlakul kharimah.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul dalam penelitian ini yaitu "Analisis Pesan Akhlak dalam Serial Kartun Nussa dan Rarra Episode "Gratis Pahala".

### **B. Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana profil pada serial film kartun Nussa dan Rarra?
- b. Bagaimana pesan akhlak dalam serial kartun Nussa dan Rarra Episode "Gratis Pahala"?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung, CV Pustaka Setia

<sup>7</sup> Hakim, *Metodologi studi islam*, bandung pt remaja rosdakarya 2007

- a. Untuk mengetahui bagaimana profil pada serial film kartun Nussa dan Rarra
- b. Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan akhlak tersebut dalam serial kartun Nussa dan Rarra Episode berkata “Gratis Pahala”

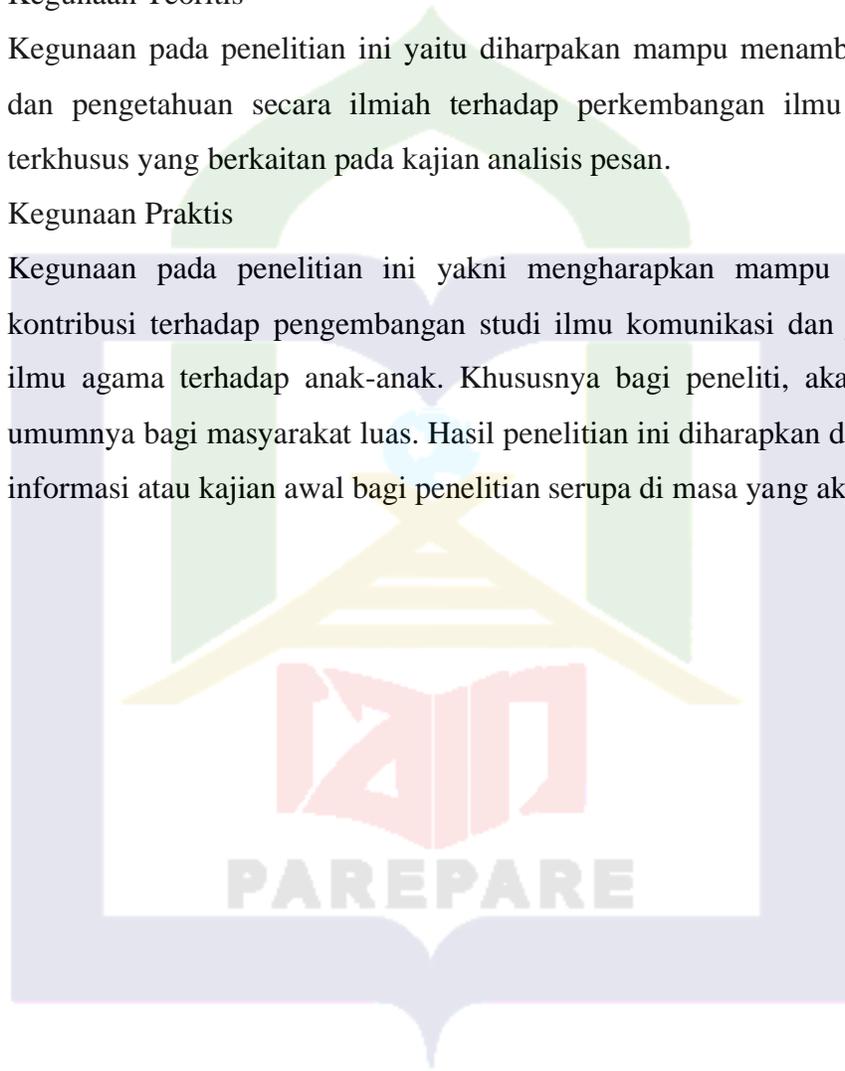
#### **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan pada penelitian ini yaitu diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan secara ilmiah terhadap perkembangan ilmu komunikasi terkhusus yang berkaitan pada kajian analisis pesan.

- b. Kegunaan Praktis

Kegunaan pada penelitian ini yakni diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi ilmu komunikasi dan juga tentang ilmu agama terhadap anak-anak. Khususnya bagi peneliti, akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau kajian awal bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu dilakukan agar penelitian yang sedang berlangsung tidak terjadi duplikasi dan juga untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan melihat dan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan penelitian lain. Adapun tinjauan pustaka yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Penelitian dengan judul “Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin Episode azam Puasa (Analisis Wacana: Teun Van Dijk)”* ditulis oleh Nuraini Ahda, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yang lulus tahun 2018. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa perlunya persiapan yang dilakukan sebelum datangnya bulan puasa, agar kita tidak lupa kalau sudah berada pada bulan puasa.<sup>8</sup> Persamaannya pada penelitian ini yaitu juga mengangkat film kartun dengan menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini dikhususkan adalah pesan dakwahnya yang menggunakan analisis wacana, sedangkan di penelitian saya pada serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” yang dikhususkan adalah pesan agama dalam sifat akhlakul Karimah.

*Penelitian dengan judul “Pesan akhlak dalam film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang pada 17 Juni 2017 di MNCTV (analisis Semiotik)”* ditulis oleh Uswatun Khasanah, mahasiswi Komunikasi dan penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang lulus

---

<sup>8</sup> Nuraini Ahda, Skripsi: ”*Pesan Dakwah Dalam Serial Kartun ‘Upin & Ipin’ Episode Azam Puasa (Analisis Wacana: Teun Van Dijk)*” (Surabaya: UIN Sunan Ampel,2018)

tahun 2018. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dalam film ini juga mampu membuat kita agar selalu berbuat baik dan selalu mengingat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.<sup>9</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah mengangkat film kartun dengan meneliti pesan akhlak dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan analisis



---

<sup>9</sup> Uswatun Hasanah, Skripsi: “Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo Dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 Di Mnctv (Analisis Semiotik)” (Ponorogo: IAIN 2018)

semiotik dan penelitian saya pada serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” menggunakan analisis Wacana.

*Penelitian dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin”* ditulis oleh Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang lulus tahun 2018. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam analisis pesan dakwah ini, yang mendominasi adalah pesan akhlak, kemudian syariah, dan terakhir yaitu akidah. Persamaannya pada penelitian ini membahas latar belakang yang sama tentang pesan agama atau dakwah dalam media, dan perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan saya pada serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” menggunakan penelitian kualitatif.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Teori Analisis Wacana**

#### **a. Pengertian Analisis Wacana**

Istilah kata wacana saat ini digunakan berasal dari bahasa Inggris yaitu *discourse*. Dalam salah satu kamus terkemuka yang terdapat dalam bahasa Inggris, arti mengenai wacana atau *discourse* ini dapat membaca keterangan bahwa kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus* yang berarti lari kian kemari.<sup>10</sup>

Penggunaan kata “Wacana” banyak digunakan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, komunikasi, sosiologi, politik, sastra, psikologi, dan disiplin ilmu lainnya. Namun demikian, secara spesifik pengertian dan juga batasan pada istilah wacana sangat beragam. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pada ruang lingkup dan disiplin ilmu yang menggunakan istilah wacana tersebut.

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 9

Apabila dirujuk pendapat menurut Guy Cook yang mengatakan "This latter kind of language-language in use, for communications is called discourse...",<sup>11</sup> maka bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tersebut itulah yang dinamakan sebagai wacana. Menurut pandangan Littlejohn, meski hanya menulis dan hanya sebatas bentuk-bentuk non verbal saja, ini dapat dianggap wacana, karena kebanyakan analisis wacana ini berkonsentrasi pada suatu percakapan yang muncul secara wajar. Menurutnya, ada beberapa untaian analisis wacana yang bersama-sama memakai seperangkat perhatian:<sup>12</sup> Littlejohn melihat, ada banyak tujuan-tujuan pada komunikasi yang diselesaikan bersamaan dengan cara ulang-alik. *Linguistik* berurusan dengan aturan-aturan tata bahasa, dan analisis wacana tertarik pada aturan-aturan transaksi pada pesan. Dari segi analisisnya, ciri dan sifat pada wacana dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Analisis wacana adalah pembahasan kaidah dengan memakai bahasa di dalam sebuah masyarakat (*rule of use-menurut Widdowson*),
- b. Analisis wacana adalah usaha untuk memahami sebuah makna tuturan dalam suatu konteks, teks, dan situasi (*Firth*),
- c. Analisis wacana adalah pemahaman pada rangkaian tuturan yang melalui interpretasi semantik (*Beller*),
- d. Analisis wacana adalah berkaitan dengan pemahaman pada bahasa dalam suatu tindak berbahasa (*what is said from what is done-menurut Labov*),
- e. Analisis wacana yang diarahkan kepada masalah dengan menggunakan bahasa fungsional (*functional use of language-menurut Coulthard*).<sup>13</sup>

Analisis Wacana merupakan studi tentang suatu struktur pesan pada komunikasi, yang merupakan telaah tentang aneka fungsi (pragmatik) pada bahasa.

<sup>11</sup> Guy Cook, *Discourse* (Oxford: Oxford University Press, 1989), h 6

<sup>12</sup> Littlejohn Stephen W, *Theoris of human communication, California, Belmont Woodworth* 1996 h 84-85

<sup>13</sup> Syamsuddin, *Studi Wacana: Teori-teori pengajaran* (Bandung, Mimbar pendidikan bahasa dan seni FPBS IKIP) h 6

Penggunaan dalam bahasa pada kesinambungan atau pada untaian wacana. Tanpa adanya konteks dan tanpa adanya hubungan-hubungan wacana yang memiliki sifat antarkalimat dan suprakalimat pada makna, maka akan sukar melakukan komunikasi dengan tepat kepada satu sama lain.<sup>14</sup> Maka studi analisis wacana tersebut merupakan pendekatan-pendekatan pada struktur komunikasi agar tercipta suatu kemudahan untuk memahami sebuah teks atau makna.

#### b. Kerangka Analisis Wacana

Model analisis wacana sudah banyak dikemukakan dan dikembangkan oleh para ahli dengan berbagai jenis disiplin ilmu. Seperti yang dikembangkan oleh Theo Norman Fairclough, Van Leuwen, Sara Mills, Roger Fowler dkk, dan Teun A. Van Dijk. Namun, dari banyaknya model dalam analisis wacana, model yang penggunaannya paling banyak adalah model yang dikembangkan dari Teun A. Van Dijk, karena mengelaborasi pada elemen-elemen wacana sehingga mudah untuk diaplikasikan secara praktis.

Model yang kerap digunakan Van Dijk ini dikatakan sebagai “kognisi sosial”. Istilah pada kata ini diadopsi oleh pendekatan lapangan pada psikologi sosial, terutama dalam menjelaskan sebuah struktur dan proses pada terbentuknya suatu teks. Menurutnya penelitian pada wacana tidak cukup jika hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena pada teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati.<sup>15</sup>

Melalui berbagai karya, Van Dijk membuat suatu kerangka analisis wacana yang juga dapat didayagunakan, dalam melihat suatu wacana yang terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang bagiannya saling mendukung satu sama lain, Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

---

<sup>14</sup> Tarigan, *Pengajaran Wacana Pragmatik* (Bandung, Angkasa, 1993) h 24

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2003), h 221

- 1) Struktur Makro, merupakan suatu makna global atau umum dari suatu teks yang dapat untuk dipahami hanya dengan melihat topik dari suatu teks. Tema pada wacana ini bukan hanya pada isi, tetapi juga pada sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Superstruktur, merupakan kerangka pada suatu teks: bagaimana dalam struktur dan elemen wacana disusun dalam teks dengan utuh.
- 3) Struktur Mikro merupakan makna dari wacana yang diamati dengan cara menganalisis kata, kalimat, anak kalimat, proposisi, paraphrase yang digunakan dan sebagainya.<sup>16</sup>

Tabel 1  
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat yang disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang	Leksikon

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2003), h 6-7

	dipakai)	
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber: Alex Sobur Analisis Teks Media 2012

Van Dijk menjelaskan bahwa pada semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen diatas merupakan suatu kesatuan yang saling terhubung serta mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya.<sup>17</sup>

a. Tematik

Tematik ini berkaitan pada tema secara umum, yang dikatakan dalam suatu wacana (berita). Tema umum ini merupakan topik pembahasan secara umum, inti pokok, gagasan utama, atau inti dalam suatu teks berita. Inti pesan atau topik berita menunjukkan informasi paling penting yang akan disampaikan dari komunikator. Dalam satu peristiwa tertentu, pembuatan teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentang suatu peristiwa<sup>18</sup>

Struktur tematik pada penelitian ini, mempunyai peran dalam setiap tokoh yang ada dalam cerita sebagai perekam secara menyeluruh yang dikatakan secara lisan maupun melalui tulisan atau pesan yang bersifat non verbal oleh objek tersebut.

b. Skematik

<sup>17</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 74

<sup>18</sup> Gorys Keraf, *Komposisi* (Jakarta: Gramedia, 1980), h 107

Struktur skematik atau suprastruktur memberikan penggambaran bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum ini disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Struktur skematik merupakan strategi dari komunikator dalam mendukung makna umum dengan memberikan beberapa alasan pendukung.<sup>19</sup>

Struktur skematik dalam konteks penyajian memiliki banyak bentuk dan skema terdapat di dalamnya. Namun menurut Teun Van Dijk, secara hipotetik mempunyai dua skema besar. *Pertama*, *Summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead (teras berita), elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. *Kedua*, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Dalam hal ini pula terdapat sub kategori situasi yang menggambarkan kisah suatu peristiwa secara umumnya terdiri dari dua bagian. Yang pertama mengenai episode atau kisah utama dari peristiwa, dan kedua latar belakang umunya yang digunakan untuk memberi konteks agar suatu peristiwa lebih jelas ketika disampaikan kepada khalayak.<sup>20</sup>

Skematik dalam hal ini merupakan struktur pendukung yang disusun atau dikemas dalam penyajian informasi dan memperhatikan apa-apa yang penting untuk didahulukan dan dikemudiankan.

c. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah unit semantik yang terkecil disebut leskem, sedangkan makna

---

<sup>19</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 76

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2003), h 323

gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.<sup>21</sup>

Skema semantik menurut Van Dijk dikategorikan sebagai makna local (local meaning), yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Hal ini banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit maupun implisit, makna yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal itu. Dengan kata lain, semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah tertentu dari suatu peristiwa.<sup>22</sup>

Penggunaan struktur Semantik pada informasi dalam cerita yang disajikan dilakukan untuk mendalami sebuah teks agar mengetahui makna apa saja yang ditekankan di dalam sebuah cerita.

d. Sintaksis

Sintaksis mempunyai strategi secara positif dan secara negatif, dengan cara memanipulasi penggunaan kata sintaksis (kalimat) seperti dalam pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat yang aktif dan pasif, peletakan anak kalimat pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya. Dalam analisis wacana, terdapat yang namanya koherensi yang berarti pertalian jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Koherensi juga dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas. Karena koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya kata hubunngan yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Kemudian elemen lainnya adalah kata ganti, ini merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif, dan dalam analisis wacana, penggunaan kata ganti

---

<sup>21</sup> Wijana, Dasar-dasar pragmatic dan pengajaran (Yogyakarta, Andi Yogyakarta) 1996 h 1

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 78

dilakukan oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.<sup>23</sup>

e. Stilistik

Stilistika adalah *style* yang berarti cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana, dalam hal ini berarti *style* sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa terdapat dalam segala ragam sastra baik ragam lisan maupun ragam tulis. Hal ini mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang digunakan seorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bahwa bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase yang tersedia kemungkinan kata atau frase yang tersedia.<sup>24</sup>

f. Retoris

Strategis retorik menggunakan pemakaian kata yang berlebihan (hiporbolik) atau bertele-tele. Retorik mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Strategis retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan/memosisikan dirinya di antara khalayak. Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retorik ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut visual image. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pada teori tersebut, Nussa dan Rarra menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk untuk menemukan hasil yang ingin dicapai pada film kartun Nussa dan Rarra dengan menggunakan terstruktur yang mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya.

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 81-82

<sup>24</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 82-83

<sup>25</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 84

## 2. Teori Film (*Film Theories*)

Teori *film* mengacu pada pemikiran filosofis penting tentang *film* sebagai bentuk seni, sebagai pengalaman, dan konstruk ideologis. Oleh karena itu, teori ini dapat dibedakan dari kritik film, yang mencakup analisis *film* atau sekumpulan *film*, hal ini seringkali terjadi pada perspektif *evaluative* atau *hermeneutic* (Yakni interpretif). Konsep teori *film* sering memberikan premis yang menjadi dasar analisis kritik film, yang mana perhatian utamanya adalah pada ontologi dan sampai tingkat tertentu pada epistemology. Secara sederhana, tujuan dari kritik *film* adalah menentukan makna atau nilai dalam suatu film atau korpus sinematik; tujuan teori *film* adalah menjawab pertanyaan (yang menjadi judul salah satu karya teori film paling berpengaruh), apa itu sinema (*Qu'est-ce que le cinéma?*). dan jawaban yang diusulkan dari untuk pertanyaan ini berubah-ubah dari waktu ke waktu.<sup>26</sup>

Pada 1980-an, teori film sekali lagi berubah arah. Meskipun teori-teori baru berakar pada perspektif fenomenologi tentang sinema, merela bukan sekadar kembali ke teori realis pada periode pascaperang. Teoritisi baru menolak asumsi dasar dari teori materialis tetapi secara tersirat mengakui kekuatan sistematis yang disumbangkan teori materialis kepada studi sinema.

Tonggak utama teori yang lebih baru dalam teori film adalah karya Gilles Deleuze. Alih-alih memandang sinema sebagai sistem bahasa, atau kode yang harus diurai untuk menemukan makna tersembunyinya, Deleuze justru berpendapat bahwa film, sebagai kumpulan gambar dan suara, berfungsi pada level pra verbal dan karena itu dipahami secara langsung dan segera. Akan tetapi, Deleuze kemudian mengidentifikasi jenis gambar berbeda pada sinema (misalnya, persepsi gambar, citram tindakan, citra waktu). Jadi ia mengadopsi pendekatan taksonomi yang cakupannya sama dengan proyek semiologi Metz. Melalui kajiannya atas citra sinema, Deleuze menyimpulkan bahwa gerak adalah aspek sentral bagi sinema

---

<sup>26</sup> Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h 484

sebelum Perang Dunia II, namun waktu adalah aspek dominan dalam sinema modern.<sup>27</sup>

Adapun dalam film terdapat klasifikasi genre didalamnya, seperti film cerita (fiksi), film non fiksi, dan film dokumenter, film animasi, film biografi, film horror, film action dan genre film lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada kualifikasi genre film animasi khususnya pada serial film kartun karakter anak-anak Indonesia yaitu Nussa dan Rarra.

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu “*anima*” yang berarti jiwa, hidup, dan semangat. Selain itu, kata animasi juga berasal dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* di dalam kamus Indonesia Inggris yang berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan untuk menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Animasi juga dapat diartikan sebagai gambar yang bias memuat objek yang menjadikan seolah-olah hidup, hal ini disebabkan oleh kumpulan-kumpulan gambar yang dapat berubah aturan dan bergantian tampilan. Objek dalam gambar dapat berupa tulisan, warna, benda, dan spesialis efek.<sup>28</sup> Hal ini berarti, animasi merupakan sebuah kumpulan gambar yang tersusun atau terstruktur yang bias memberikan kesan bergerak atau hidup.

Film animasi atau kartun, dijelaskan sebagai suatu seni *basic* atau dasar yang mempelajari adanya gerak pada sebuah objek, gerakan yang dimaksud adalah pondasi utama pada suatu karakter agar terlihat nyata. Gerakan ini memiliki hubungan erat pada pengaturan waktu di suatu animasi.<sup>29</sup> Kesimpulan pada film kartun atau animasi dari beberapa pengertian diatas yang telah dijelaskan, bahwa film kartun atau animasi merupakan suatu teknik pada pembuatan karya yang terdiri dari gabungan audio-visual yang dilakukan berdasarkan teknik *setting* atau

---

<sup>27</sup> Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, Ensiklopedia Teori Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2016), h 488

<sup>28</sup> Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) h 317

<sup>29</sup> Maestri & Adindha “*The postman Story*” (Jakarta, Digital animasi karakter, 2006)

pengaturan pada gambar dan waktu sehingga menghasilkan objek yang bergerak, yang bersifat 2 dimensi (2D) maupun 3 dimensi (3D), yang bisa ditonton dan dinikmati oleh panca indera manusia.

### 3. Teori Konvergensi simbolik

Teori konvergensi simbolik adalah teori umum komunikasi yang dibuat oleh Ernest Bormann yang menjelaskan proses yang dengannya tema konten yang muncul secara dramatis dalam fungsi retorika untuk menghubungkan audiensi dengan pesan. Teori ini menjelaskan bagaimana pandangan dunia diciptakan secara simbolik, yang sering melibatkan sekelompok besar orang. Teori konvergensi simbolik didasarkan pada dua asumsi utama. Pertama, bahwa komunikasi menciptakan realitas, yang berarti bahwa bentuk-bentuk simbolik bukan imitasi tetapi, menurut Ernst Cassirer, sebagai organ realitas. Simbol memiliki kapasitas untuk memberi bentuk dan hukum pada dunia indra yang *chaotik* dan tidak tertib dan karena itu menciptakan realitas. Asumsi kedua, simbol bukan hanya menciptakan realitas untuk individu namun juga ada *overlap* di antara makna-makna individual, menciptakan realitas bersama atau makna subjektif bersama. Konstruksi dasar dari teori ini yaitu tema fantasi. Fantasi adalah interpretasi imajinatif atas kejadian di masa lalu, membayangkan kejadian di masa depan, atau penggambaran kejadian sekarang yang dilepaskan dari ruang dan waktu di mana kejadian itu berlangsung. Tema fantasi mengisahkan cerita tentang pengalaman kelompok yang menciptakan realitas bagi mereka yang berpartisipasi dalam tema itu.

Tema fantasi terdiri dari tiga tipe utama: tema karakter, tema setting, dan tema aksi. Tema karakter menggambarkan siapa karakter dalam suatu drama pahlawan atau penjahat, misalnya. Tema setting mendeskripsikan milieu atau arena di mana karakter itu berada waktu dan ruang dan tema tindakan mendeskripsikan lini plot atau apa yang dilakukan karakter/tokoh. Bormann misalnya, mendeskripsikan bagaimana Electric Tom menjadi tema karakter sial selama pemilihan presiden 1972.

Merujuk pada Thomas Eagleton, calon wakil presiden dari Demokrat yang dipilih oleh George McGovern, yang terpaksa mundur saat diketahui bahwa dia pernah mendapatkan terapi kejut-listrik untuk mengatasi depresi akutnya.

Secara bersama-sama, kombinasi partikular dari tema fantasi ini merupakan visi retorika, pandangan dunia atau interpretasi realitas yang muncul dari kombinasi dari berbagai tema. Visi retorik yaitu drama komposit yang diciptakan oleh fantasi setting, karakter, dan tindakan, yang dengan itu semua suatu kelompok akan memahami dunianya. Setelah kesadaran bersama ini tercipta dalam bentuk visi retorik, dapat disebarkan, dan akan bisa menarik lebih banyak pengikut melalui komunikasi ke publik yang lebih luas, mempesona makin banyak orang yang tertarik dengan tema Visi fantasinya.

Beberapa visi retorik menjadi tipe fantasiskenario yang mencakup tema setting, karakter, dan tindakan tertentu yang familier bagi partisipan dalam visi itu. Dalam kasus ini, visi itu sering dibicarakan dan sangat familier sehingga tak perlu deskripsi penuh atas tema fantasinya untuk memicu visi retorik keseluruhan: Pernyataan satu tema fantasi saja dalam visi itu sudah cukup sebagai petunjuk simbolik bagi audiensi untuk mengingat semua visi retorik. Bagi banyak kaum Republik, misalnya, cukup dengan menyebut tema karakter Ronald Reagan saja sudah bisa mengingatkan pada visi retorik kompleks tentang administrasi kepresidenan yang dicirikan oleh kepemimpinan hitam-putih, kebenaran Amerika, pemerintah sebagai penjahat, dan teori ekonomi partikular. Tidak perlu petunjuk lain selain nama Ronald Reagan untuk memicu visi retorik ini karena ada orang yang berpartisipasi di dalam visi itu sudah cukup akrab dengannya.

Karena teori konvergensi simbolik dan analisis tema-fantasi memberi kontribusi bagi pemahaman cara pandangan dunia tertentu dibentuk secara simbolik, maka mereka memberi kontribusi bagi pemahaman mengapa orang yang berpartisipasi di dalam pandangan dunia itu bertindak seperti yang selama ini mereka

lakukan. Teori dan metode ini, karenanya, memperkuat arti penting simbol-simbol untuk menciptakan dan mempertahankan identifikasi bersama dan visi bersama tentang dunia.<sup>30</sup>

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. Tinjauan Pesan Akhlak

Pesan dapat dipahami melalui tiga unsur yaitu; kode pesan, isi pesan dan wujud pesan. *Pertama*, Kode pesan adalah sederetan simbol yang tersusun sedemikian rupa sehingga makna dapat tersampaikan untuk orang lain. Contoh, bahasa Indonesia adalah kode yang terdapat unsur bunyi, huruf dan kata yang tersusun sedemikian rupa sehingga memiliki arti. *Kedua*, Isi pesan adalah bahan atau materi yang telah dipilih kemudian ditentukan oleh komunikator untuk menyampaikan maksudnya. *Ketiga*, Wujud pesan adalah sesuatu yang memiliki inti pesan itu sendiri, kemudian komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik pada isi pesan yang disampaikan.<sup>31</sup>

Menciptakan komunikasi yang benar dan tepat antara komunikator kepada komunikan, pesan yang disampaikan harus sebaik mungkin, adapun hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu: Pesan yang disampaikan harus cukup jelas (*clear*), penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami, tidak berbelit, tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas, mengandung kebenaran yang sudah diuji (*correct*) berdasarkan fakta, dan tidak meragukan, bersifat ringkas (*concise*) dengan makna sesungguhnya, mencakup keseluruhan (*comprehensive*), ruang lingkup pada pesan mencakup bagian yang penting dan diketahui komunikan, nyata (*concrete*), mampu dipertanggungjawabkan berdasarkan fakta dan data yang ada dan tidak sekedar kabar angin, lengkap (*complete*) dan tersusun secara sistematis,

---

<sup>30</sup> W. Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2016 Ensiklopedia Teori Komunikasi, Jakarta: Kencana. h 1136

<sup>31</sup> Siahaan “*Komunikasi dan Penerapan*” (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1991) h 62

menarik dan meyakinkan (*convincing*), menarik karena dengan isinya yang menarik dan meyakinkan karena logis, serta tersampaikan dengan segar.<sup>32</sup>

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah ada dan meresap dalam jiwa seseorang dan terpatri di dalam hati, akhlak itu sendiri suatu kebiasaan, kesadaran diri, yang tercipta pribadi yang baik, bijaksana, dan mudah melakukan sesuatu tanpa ada paksaan atau hal-hal yang dapat mempengaruhinya, yang berarti hal ini sudah melekat pada individu dan mampu membuatnya menjadi manusia yang istimewa.

#### a. Macam-macam Akhlak

##### 1. Akhlak Mahmudah (Akhlakul Karimah)

Akhlak Mahmudah (Akhlakul Karimah) adalah suatu perilaku yang terpuji menurut pandangan yang ada pada syariat Islam. Akhlak Mahmudah ini adalah akhlak pada Rasul, para sahabat, dan orang-orang shalih setelahnya. Akhlak Mahmudah merupakan sesuatu yang dilakukan dan mampu mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menyenangkan hati manusia. Akhlak mahmudah ini juga sebagai tuntunan dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama shalih sepanjang zaman hingga hari ini.

Akhlak Mahmudah mempunyai hubungan yang erat dengan iman dan takwa apabila tidak dibarengi akhlak mahmudah, maka iman pada seseorang akan menjadi gersang. Akhlak mahmudah juga seperti wujud dalam Al-Qur'an, karena ada banyak perintah untuk berbuat *ma'ruf* seperti, iman, takwa, amal salih, adil, hikmah, zuhud, amanah, jujur, suka menolong, suka memberi maaf, danramah.<sup>33</sup>

##### 2. Akhlak Mahmuzah

<sup>32</sup> Siahaan "*Komunikasi dan Penerapan*" (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1991) h 62

<sup>33</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h 33-35

Akhlak mahmuzah merupakan segala aktivitas manusia ini lebih cenderung kepada hal-hal yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain, karena lebih mengutamakan keinginan nafsu. Hawa nafsu juga bisikan setan lebih menggema dalam diri seseorang, bahkan ajakan keduanya akan terasa lebih rasional daripada ajakan hati dan syariat, inilah penyebab banyaknya manusia mengalami yang namanya degradasi atau dekadensi akhlak, desersi akal pikiran mengarah ke yang tidak beradab juga tidak manusiawi. Akhlak mahmuzah lebih tajam ajakannya kepada kemaksiatan dan kedurhakaan.<sup>34</sup>

Akhlak Mahmuzah merupakan akhlak buruk dengan perbuatan yang keji tanpa mendasari halal dan haram, serta tanpa berperikemanusiaan. Akhlak mahmuzah ialah racun yang membinasakan umat manusia, menjauhkan diri dari Allah, yang justru mendekat kepada neraka. Akhlak Mahmuzah merupakan perilaku melanggar aturan-aturan agama serta perbuatan ini juga dapat membahayakan diri atau orang lain.

#### a. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

##### 1. Akhlak kepada Allah ‘Azza wa Jalla

Akhlak ini merupakan akhlak yang paling tertinggi derajatnya, sebab akhlak kepada makhluk lainnya adalah menjadi dasar akhlak kepada Allah yang terlebih dahulu. Tidak ada akhlak yang baik kepada makhluk lainnya tanpa terlebih dahulu berakhlak baik kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*. Kemudian akhlak merupakan perintah dan kewajiban yang sudah ditentukan, dan manusia harus mematuhi dan mengaplikasikannya. Allah juga yang menentukan cara-cara untuk berakhlak kepada-Nya dan kepada makhluk-Nya. Dapat dikatakan bahwa melaksanakan salat farduh merupakan akhlak yang paling menentukan terhadap lainnya.

---

<sup>34</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h 48-49

Akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang paling dasar dan akhlak yang paling tertinggi. Karena, Allah-lah yang menciptakan manusia, diberi roh untuk kehidupan, diberi qadha dan takdir, diberi berbagai potensi, diberi rezeki, diberi tuntunan kehidupan, dan pada akhirnya manusia akan menemui ajalnya kemudian mempertanggungjawabkan semua amalannya, dan dengan demikian, penentu cara dan tuntunan akhlak itu hanyalah Allah *'Azza wa Jalla*. Akhlak kepada Allah merupakan sikap dan tingkah laku yang wajib dilakukan terhadap-Nya, kapan dan di mana saja manusia itu berada.<sup>35</sup> Seperti yang terdapat dalam firman Allah QS. Ali-Imran 133-134:3

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۝١٣٣  
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝١٣٤

Terjemahnya:

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Ali ‘Imran 133-134).

## 2. Akhlak Kepada Rasulullah

Islam berpandangan bahwa pendidikan pada akhlak menjadi salah satu hal terpenting dalam menciptakan generasi rabbani, membangun karakter dengan memiliki budi pekerti yang baik, karena untuk terciptanya masyarakat yang baik, memiliki tata krama dan sopan santun mampu menciptakan kemaslahatan ditengah masyarakat, seperti terwujudnya lingkungan yang harmonis. Hal inilah, yang dituntut oleh Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa Sallam*, yang bila diamalkan akan menciptakan keharmonisan dan kesejahteraan di lingkungan masyarakat atau di manapun berada.

<sup>35</sup> Nasruddin, Akhlak: *Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta, Rajawali pers, 2015): h 215

Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa Sallam* juga seorang uswatun hasanah atau teladan bagi umat Islam di dunia. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah 'Azza wa Jalla pada surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Pada beberapa bidang, dapat melihat cara untuk bagaimana Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* berperilaku, misalnya:

- a. Kepribadian, Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* selalu menjaga sifat malu, memenuhi janji, terpercaya, pemaaf, toleran, tepat waktu, santun, pemberani, lemah lembut, suci, dan adil.
- b. Kemasyarakatan, Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* selalu berusaha untuk mempertahankan hubungan baik dengan istri-istri, dan anak-anaknya dalam hubungan keluarga, dengan sahabat, kerabat, tetangga, tamu, kawan, anak yatim dan juga kaum duafa, serta mengupayakan mendamaikan orang-orang ketika bertikai.
- c. Perpolitikan, dalam berpolitik Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* selalu berlaku adil, menjaga solidaritas, mengutamakan dialogis, membela kehormatan wanita, memenuhi hak dan kewajiban masyarakat, kehormatan kaum yang lemah, dan melaksanakan hukum syariat dengan seadil-adilnya, serta dalam bidang ekonomi, beliau juga mewujudkan keadilan sosialnya dengan memberlakukan pada akhlak terhadap kaum kaya raya kepada fakir serta miskin melalui zakat. Hukum melakukan zakat, sedekah, hukum waris, dan jenis transaksi-transaksi lainnya ini diperjelas dalam setiap hal dalam bermuamalah, seperti mengharamkan riba, monopoli, menjauhi sikap boros,

berfoya-foya, pemalsuan dalam timbangan, penipuan, dan menghindari segala macam jenis transaksi yang tidak halal.<sup>36</sup>

### 3. Akhlak Kepada Orangtua

Selain kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Orangtua juga adalah manusia yang juga mendapat perhatian khusus dalam Islam, sebab kasih sayang diberikan sejak masih kecil hingga anak dewasa, tidak ternilai harganya. Hubungan batin diantara seorang anak kepada orangtua juga sangat erat, hal ini sudah sepantasnya, dan menjadi kewajiban seorang anak untuk berbakti dan hormat kepada orangtuanya.

Hal ini sudah dijelaskan dalam firman Allah '*Azza wa Jalla*, pada QS. Al-Ahqaf 15-16:46

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ  
أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا  
تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥  
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعَدَّ الصِّدْقَ الَّذِي  
كَانُوا يُوعَدُونَ ١٦

Terjemahnya:

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa, "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

<sup>36</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, (Solo: Media Insani, 2003), h 213

Oleh karena itu, pesan akhlak yang dimaksud pada serial kartun Nussa dan Rarra episode Gratis Pahala merupakan pesan akhlakul Karimah/mahmudah atau akhlak terpuji, di mana pemeran utama pada serial ini yaitu Nussa sebagai contoh teladan yang memiliki akhlak terpuji tersebut, seperti berbuat baik kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada keluarga, serta kepada orang-orang disekitarnya, atau dengan kata lain *hablumminallah* dan *hambuminannas* pada serial ini baik dan terarah.

## 2. Tinjauan Film Kartun (*Animasi*)

Film secara harfiah, yakni sinema yaitu *cinematographic* yang berasal dari kata *cinema* dan *tho/ "phytos"* yakni cahaya serta *graphic* adalah tulisan/ gambar/ citra, bisa pula dikatakan film berarti melukiskan suatu gerak menggunakan caraya.<sup>37</sup> Film juga adalah salah satu media yang bersifat visual, yang berkembang di Indonesia, bahkan para penyuka film tidak hanya berestetis saja, melainkan beberapa pada komponen masyarakat tertentu hingga hidupnya terinspirasi sebagai efek pada pribadi dari sebuah film yang digemari.

Pada Undang-undang Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman pada Bab I pasal 1 menyebutkan yang dimaksud dengan film adalah adalah karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>38</sup>

Animasi dapat diartikan sebagai dengan teknik pada pemakaian film dalam menciptakan ilusi bergerak dari beberapa serangkaian gambar benda dua maupun tiga dimensi. Penciptaan tradisional pada animasi gambar bergerak ini selalu diawali yang

---

<sup>37</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), h 91

<sup>38</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Rise t Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), h 91

hampir bersamaan dengan penyusun *storyboard*, yang merupakan serangkaian seketsa dengan penggambaran bagian-bagian penting dalam cerita.<sup>39</sup>

### 1. Jenis-jenis kartun (Animasi)

Prinsip animasi dari dulu hingga sekarang mengalami perkembangan, seperti jenis animasi 2 dimensi (2D), animasi 3 dimensi (3D), dan animasi tanah liat:

#### a. Animasi 2D

Animasi 2D merupakan yang paling akrab dengan keseharian masyarakat, dan biasa disebut dengan istilah umumnya yaitu film kartun, kata kartun berasal dari kata *Cartoon*, yang artinya gambar yang lucu.

#### b. Animasi 3D

Perkembangan pada dunia teknologi komputer ini membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dengan pesat. Animasi 3D merupakan tingkatan di atas animasi 2D, karakter animasi 3D menjadi semakin nyata, dan mendekati wujud asli manusia.

#### c. Animasi tanah liat (*Clay animation*)

*Clay* atau tanah liat bukanlah tanah liat pada umumnya. Animasi ini menggunakan plastisin dengan bahan lentur yang serupa dengan permen karet di tahun 1897. Tokoh pada animasi *clay* ini dibuat dengan rangka khusus pada kerangka tubuhnya. Film pertama kali pada animasi *clay* dirilis di bulan februari 1908 dengan judul, *A Sculptor's web Rarebit Nightmare*. Beberapa waktu lalu juga, booming juga film clay terbaru dengan judul *chicken Run*.<sup>40</sup>

### 2. Prinsip-prinsip Animasi

<sup>39</sup> Marcel Densi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, h 134.

<sup>40</sup> Syafitri Yunita, *Teknik Animasi dalam Dunia Komputer*, Jurnal SAINTIKOM, V 10 no 3, 2011 h 215

Lasseter mengatakan bahwa prinsip dasar animasi yang ketika mengerjakan projek film animasi harus berpedoman dengan 12 prinsip dasar animasi yang meliputi:

a. *Squash and Stretch*

Prinsip *Squash and stretch* berpendapat bahwa benda yang bergerak akan mengalami perubahan bentuk menjadi gepeng, dan yang lain menjadi meregang. Prinsip ini juga punya tujuan dalam memberi kesan jenis bahan dan fleksibilitas benda. Sebagai contoh adalah bola karet yang memantul di lantai.

b. *Anticipation*

Prinsip *Anticipation* menyatakan bahwa pada setiap benda yang bergerak ini diawali dengan gerakan persiapan/pendahuluan yang biasanya berlawanan arah pada gerakan utamanya. Seperti contohnya, orang yang berlari biasanya akan segera mengumpulkan tenaga dan mengambil ancang-ancang terlebih dahulu.

c. *Staging*

Prinsip *Staging* ini lebih berhubungan pada teknik komposisi dan *layout*. Pada prinsip ini dinyatakan bahwa setiap elemen/aset visual pada setiap potongan adegan (*cut*) dalam suatu film animasi yang harus di *layout* sedemikian rupa sehingga membentuk komposisi yang pas dan tepat. Komposisi dengan tepat dapat menampilkan *focal point* dan *balance* juga *blocking* adegan yang menarik dilihat.

d. *Straight ahead action and pose to pose*

Prinsip ini berhubungan dengan teknik menggambar pada setiap *frame* yang dikerjakan oleh *animator*. Teknik *straight ahead* ini biasa digunakan dalam menggambar *frame* animasi yang bersifat ekspresif, spontan dan langsung. Animator melakukan teknik menggambar *frame* demi *frame*, yang dimulai dari *frame* pertama sampai *frame* terakhir dengan gerakan yang akan

dihasilkan. Contohnya, animasi pada pergerakan selembur daun kering, yang melayang dan tertiuup angin dapat dikerjakan dengan menggunakan prinsip *straight ahead action*.

e. *Follow through and overlapping action*

Prinsip ini, pada hakikatnya mengadopsi hukum fisika Newton. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan kesan gerak yang natural. Prinsip *follow through and overlapping action* menyatakan bahwa, benda yang bergerak dan kemudian tiba-tiba berhenti akan meneruskan gerak yang sebelumnya ke arah yang sama. Seperti contohnya, mobil yang melaju cepat kemudian tiba-tiba direm akan menyebabkan para penumpang di dalam mobil tersebut akan bergerak mengayung ke depan dengan cepat..

f. *Slow in and slow out*

Prinsip ini, pada hakikatnya juga mengadopsi hukum fisika Newton agar kesan pada gerak yang dihasilkan akan tetap natural. Prinsip *slow in and slow out* menyatakan bahwa, setiap benda yang bergerak akan mengalami percepatan dan juga perlambatan.

g. *Arcs*

Prinsip ini menyatakan bahwa, hampir semua benda yang bergerak membentuk sebuah lintasan gerak melengkung, karena ada tumpuan dan poros gerak benda. Seperti contohnya, bola yang ditendang bergerak melayang dan membentuk lintasan melengkung yang mirip parabola sampai jatuh ke tanah.

h. *Secondary action*

Prinsip ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa hampir tidak ada gerakan tunggal yang terjadi ketika seseorang melakukan kegiatan atau aksi. Tujuannya untuk gerakan yang muncul akan terkesan lebih hidup. Hal ini lebih banyak diaplikasikan oleh animasi karakter, seperti contohnya, seseorang yang sedang berjalan dan bisa saja dianimasikan sambil bersiul.

i. *Timing*

Prinsip ini merupakan yang sangat penting di dalam sebuah animasi. Prinsip *Slow in - Slow out* dan prinsip *straight ahead action – pose to pose action*, serta prinsip *follow through and overlapping action* yang diuraikan di atas ini sangat bergantung pada pengaturan *timing*. Prinsip ini adalah acuan dalam mengatur durasi pada terjadinya suatu gerakan, serta durasi percepatan dan perlambatan pada gerakan.

j. *Exaggeration*

Prinsip *exaggeration* ini adalah teknik dalam melebih-lebihkan tampilan *visual* pada kesan gerakan dalam animasi, tanpa mengurangi aspek natural pada suatu gambar atau gerakan. Gambar dan gerakan kemungkinan tampak lebih karikatural dan tetap masuk akal.

k. *Solid Drawing*

Prinsip ini pada setiap *frame* dalam animasi, harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan *skill* yang bagus yang harus dimiliki oleh animator. Teknik apapun, harus ditampilkan dengan kualitas yang bagus.

l. *Appeal*

Prinsip ini paling sulit untuk diaplikasikan, karena menuntut pemahaman yang komprehensif pada naskah, desain karakter, *storyboard*, dan juga animator sendiri dalam membuat karakter hidup pada *film*. Prinsip ini juga menyatakan bahwa, karakter dan suasana pada *film* animasi harus terlihat hidup sehingga penonton bisa “terbawa” masuk dalam plot.<sup>41</sup>

**a. Kerangka Pikir**

Pengamatan yang dilakukan terhadap Analisis Pesan Akhlak Dalam Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode “Gratis Pahala” yang dikhususkan adalah pesan akhlaknya, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan metode analisis wacana, Analisis wacana merupakan upaya untuk mencari tahu makna melalui

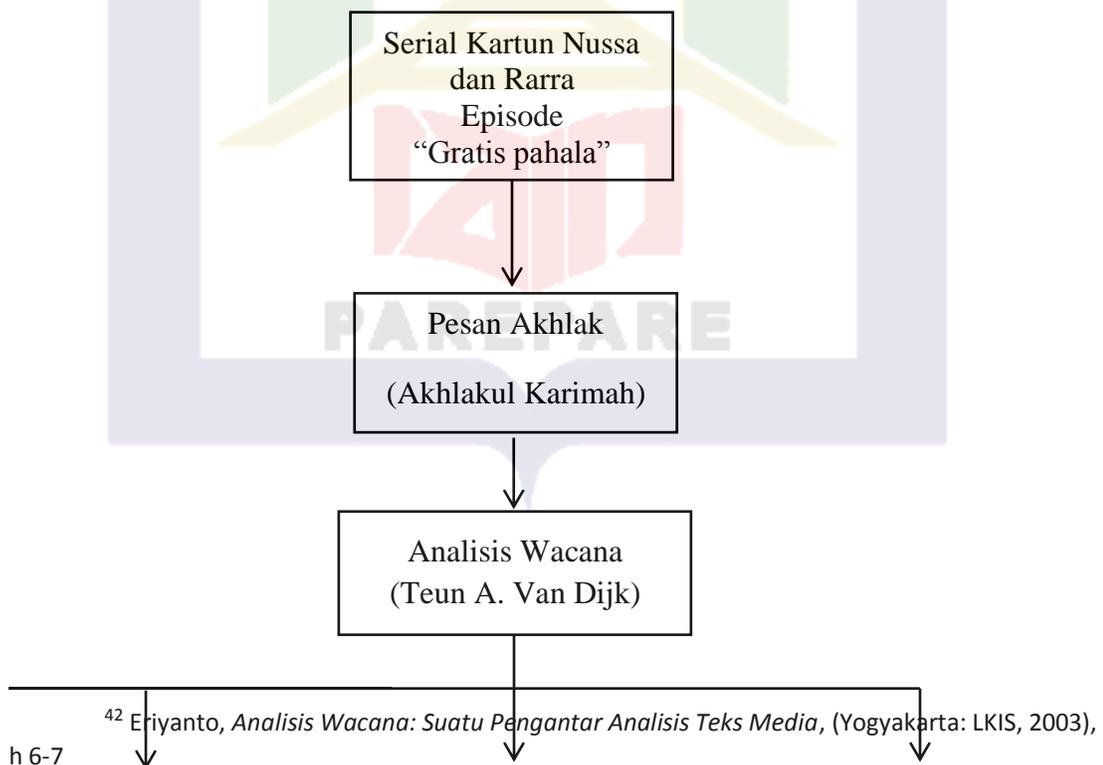
---

<sup>41</sup> Wahju Tri Widadijo, *Prinsip animasi dalam serial “Adit & Sopo Jarwo”* Desain komunikasi Visual. Vol 1 No 3 2017 h 75

pendekatan-pendekatan struktur pada komunikasi, dengan menciptakan kemudahan untuk memahami sebuah teks. Namun, ada banyak sekali model dalam analisis wacana yang dikembangkan para ahli. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk, yang terbagi menjadi 3 tingkatan/struktur yakni:

- a. Struktur Makro: merupakan makna global/umum pada suatu teks dapat dipahami hanya melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini tidak hanya pada isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b. Superstruktur: merupakan kerangka pada suatu teks, bagaimana struktur dan elemen pada wacana itu dapat disusun pada teks secara utuh.
- c. Struktur Mikro: merupakan makna pada wacana yang diamati melalui analisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang digunakan dan sebagainya.<sup>42</sup>

Tabel 2  
Kerangka Pikir



Struktur Makro

Suprastruktur

Struktur Mikro



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana deskriptif, pada jenis penelitian ini akan menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat ditemukan hanya menggunakan prosedur-prosedur statistik, atau cara kualifikasi yang lain. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan perilaku pada objek yang diamati.<sup>43</sup>

Peneliti dapat melakukan penelitian dengan melalui pengamatan, juga hasil dari analisis data dan dokumen lain, dengan penggunaan pendekatan deskriptif berarti digunakan prosedur pemecahan masalah agar dapat diketahui *output* dari objek/subjek yang diteliti. Peneliti akan mengungkap secara detail Pesan Agama dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala” yang dikhususkan adalah pesan akhlaknya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek yang akan diteliti merupakan serial film kartun Nussa dan Rarra, maka dari itu, tidak ada lokasi tertentu pada penelitian ini. Karena dalam penelitian ini hanya dengan menganalisis serial film tersebut melalui *platform* internet di kanal *youtube* Nussa Official. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satu bulan atau 30 hari, atau disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

#### C. Fokus Penelitian

---

<sup>43</sup> R. Bogdan & S.K Biklen, *Qualitative Research for education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Ally and Bacon inc, 1992), h 21-22

Fokus dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Melalui fokus bahasan pada penelitian ini



adalah pada transkrip pesan-pesan agama khususnya pada akhlak dalam serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” yang berada di *platform* internet di kanal *youtube* Nussa Official.

#### **D. Jenis dan sumber Data**

Data penelitian adalah fakta yang bisa dijadikan bahan dalam mengolah dan menyusun informasi. Dempsey menyatakan bahwa data adalah materi mentah yang akan membentuk sebuah laporan penelitian.<sup>44</sup> Oleh karena itu, berdasarkan jenis dan sumbernya, data penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang ditemukan secara langsung, adapun pada penelitian ini data primer berupa percakapan-percakapan yang muncul ketika terjadi suatu interaksi antar tokoh dalam serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” melalui *platform* internet *youtube* dari kanal Nussa Official. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk untuk menemukan pesan akhlak pada objek yang akan diteliti.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, dengan bertujuan untuk melengkapi pada data primer. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa sumber seperti buku-buku, jurnal atau artikel, baik data yang berbentuk luring maupun daring yang berkaitan pada objek penelitian yaitu pesan akhlak dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode “Gratis Pahala”

---

<sup>44</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019) h 171

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis untuk melakukan penelitian, sebab tujuan utamanya adalah mendapat data. Ada bermacam-macam teknik yang bisa dilakukan dalam mengumpulkan data, seperti *interview* (wawancara), *observation* (pengamatan), *documentation* (dokumentasi), *kuesioner* (angket), atau gabungan keempatnya.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, akan diteliti khusus dengan penggunaan teknik *observation* (pengamatan) dan teknik *documentation* (dokumentasi), sebab jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif non lapangan.

### a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan secara langsung, tanpa harus ada mediator dan kepada suatu objek di gunakan pancaindra untuk tahu objek tersebut. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan atau biasa disebut sebagai observasi tidak langsung, di mana peneliti tidak ikut andil dalam situasi yang diamati.<sup>46</sup> Penggunaan observasi non partisipan atau tidak secara aktif ini peneliti hanya akan melakukan observasi dengan cara menonton dan mengamati serial film kartun Nussa dan Rarra episode “Gratis Pahala” melalui *platform* internet *youtube* di kanal Nussa Official, Data yang dibutuhkan dengan melakukan teknik observasi ini sebanyak  $\pm 20$  menonton dengan durasi episode 6 menit 34 detik, atau durasi menonton serial film kartun tersebut  $\pm 3$  jam.

### b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dengan cara mengumpulkan data kualitatif hanya melihat, mengamati atau menganalisis, melalui peristiwa yang telah berlalu, seperti berupa tulisan, gambar, dan lainnya. Oleh karena

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62-63

<sup>46</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyoningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 36

itu, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi ini, untuk menghasilkan data yang terkait dengan judul penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunduh serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode Gratis Pahala, kemudian mengamati serial tersebut untuk mencari data yang relevan, kemudian di *screenshot* dan terakhir dianalisis untuk menghasilkan data.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) pada data, ini diperlukan teknik pengujian atau evaluasi. Pelaksanaan teknik didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Uji keabsahan data ada dengan maksud untuk membuktikan apakah data penelitian yang didapatkan benar dan merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

##### **1. *uji credibility* (validitas internal)**

*Uji credibility* memiliki fungsi sebagai pelaksanaan inkuiri sedemikian rupa, sehingga pada tingkat kepercayaan penemuannya ini dapat dicapai. Menampilkan derajat kepercayaan pada hasil penemuan dengan cara dibuktikan oleh peneliti pada fakta yang diteliti. Menurut Sugiyono, uji kredibilitas atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif ini dilakukan adanya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pada penelitian, triangulasi, diskusi bersama teman karib, analisis kasus negatif, juga membercheck.<sup>47</sup> *Uji credibility* yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengamati kembali dialog dengan mencocokkan lagi dengan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk yang digunakan pada penelitian analisis pesan akhlak pada serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h 270

## 2. *Dependability*

Pengujian pada dependability dilakukan untuk mampu menilai apakah pada proses penelitian yang diperoleh ini bermutu atau tidak, apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti tidak keliru dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pada pengumpulan data, serta penginterpretasiannya. Hal yang dilakukan peneliti mengumpulkan beberapa data yang digunakan yaitu data yang dianggap perlu dan sesuai dengan substansi yang akan diteliti.

## 3. *Confirmability*

Pelaksanaan kriteria ini, agar dapat mengevaluasi apakah hasil pada penelitian ini disetujui banyak orang atau tidak. Uji confirmability pada hasil penelitian merupakan kaitan dengan proses yang dilakukan saat menghasilkan data. Untuk menemukan data yang benar pada penelitian ini yaitu dengan meninjau kembali data yang diperoleh dengan pengamatan untuk memastikan hasil yang diperoleh adalah benar.

Validitas atau keabsahan data merupakan data yang diperoleh tidak berbeda antara data dari peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, sehingga pada keabsahan data yang sudah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses dalam menyusun secara sistematis data dari hasil teknik observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data, memilih mana yang penting, mana yang harus dipelajari, sehingga hasil yang telah disimpulkan mudah dipahami.<sup>48</sup> Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis yaitu analisis wacana deskriptif.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h 270

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Profil Serial Animasi Nussa dan Rarra

Nussa Official merupakan serial animasi Indonesia untuk anak-anak pertama kali dirilis di *YouTube* pada tanggal 8 November 2018. Serial animasi 3 dimensi ini di produksi oleh *The Little Giantz* dan berkolaborasi dengan *4 Stripe Production*. Serial animasi Nussa dan Rarra sudah mencapai 7,91 juta subscriber di kanal youtube. *Channel* Nussa Official mengunggah episode terbaru untuk serial animasinya setiap hari jum'at waktu subuh pukul 04.30 WIB. Dalam setiap episode memiliki panjang durasi sekitar 3-7 menit. Episode pertama muncul pada 20 November 2018. Sekarang ini mereka sudah memiliki puluhan episode serial animasi islami untuk anak-anak. Serial animasi Nussa dan Rarra ini sangat menarik minat penonton youtube khususnya di kalangan anak-anak. Ini membuktikan bahwa serial animasi ini telah diterima dengan baik oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Film animasi Nussa dan Rarra produk tayangan yang baru dan sudah menjadi tayangan unggulan yang di produksi oleh *The Little Giantz*. Dalam penayangan setiap episode terdapat lebih dari 1 juta penonton di laman youtube nya yang diberi nama Nussa Official.

##### a. Profil *The Little Giantz*

*The Little Giants* merupakan sebuah perusahaan atau studio animasi 3D, didirikan di Jakarta Indonesia tepatnya di Cilandak yang beralamat di Jl. Cilandak 1 No. 2 Cilandak Barat, Jakarta Selatan Indonesia, oleh Aditya Triantoro sebagai CEO dan Co -Founder *The Little Giants*. *The Little Giantz* merupakan perusahaan animasi 3D yang bertaraf internasional, perusahaan tersebut baru berdiri selama kurang dari dua tahun dan sudah memiliki pegawai sekitar 150 orang dibidangnya. Namun perusahaan

tersebut sudah berhasil mencuri pasar internasional sekelas Disney XD, Ubisoft, Lego, Anima Point, Wilfilm dan Lucas film.<sup>49</sup>

The Little Giantz merupakan perusahaan yang menggarap film Animasi Nussa dan Rarra. Fasilitas dan staf The Little Giantz dikenal dapat memenuhi standar dan kebutuhan Internasional dalam komunikasi, manajemen proyek, pekerjaan bermutu tinggi, etika kerja profesional, efektif dan efisien. Untuk tempatnya sendiri The Little Giantz merupakan kantor yang nyaman. Kantor ini memiliki lahan yang cukup luas, dan memiliki desain bangunan yang terlihat seperti bangunan yang unik. Studio ini sekarang berbasis di Cilandak, Jakarta dan Malang. Studio ini mengklaim bahwa tim didalamnya sudah memiliki pengalaman selama 15 tahun dalam membuat serial televisi dan feature length film. The Little Giantz merupakan salah satu dari lima studio Animasi di Indonesia.

#### **b. Profil Penggagas Serial Animasi Nussa Dan Rarra**

##### 1) Biografi Mario Irwinskyah (Penggagas Serial Animasi Nussa dan Rarra)

Nama Lengkap : Mario Irwinskyah

Tempat lahir : Jakarta

Tanggal Lahir : 30 Oktober 1982

Profesi : Aktor, Musisi, Presenter

Warga Negara : Indonesia

Mario Irwinskyah merupakan seorang aktor, musisi, dan presenter. Mario Irwinskyah pertama kali memulai karirnya di dunia hiburan sejak tahun 1996, dengan mengikuti pemilihan *coverboy* sebuah majalah. Mulai dari itu Mario Irwinskyah mulai mendapat tawaran bermain sinetron. Mario Irwinskyah juga sempat tampil di beberapa FTV seperti, Dia Juliet, Cinta Milik Kita, dan masih banyak lagi judul FTV yang telah dimainkan oleh Mario Irwinskyah. Selain FTV Mario juga pernah membintangi

---

<sup>49</sup> <https://www.antvklik.com/rehat/little-giantz-indonesia>, diakses pada tanggal 24 Nobember 2021

beberapa film layar lebar, diantara lain The Outsider, Sesaat Dalam Pelukan, Badut-badut Kota, dan Theoutsider.<sup>50</sup>

Mario Irwinsyah merupakan seseorang yang menggagas film animasi Nussa dan Rarra. Alasan Mario menggagas serial animasi Nussa dan Rarra karena menurut Mario tayangan anak-anak di Indonesia sangatlah minim. Oleh karena itu Nussa dan Rarra dihadirkan untuk menemani keseharian anak-anak dalam tayangan positif dan dapat mengedukasi anak-anak.

## 2) Biodata Aditya Triantoro (Co-Founder The Little Giantz)

Nama Lengkap : Aditya Triantoro

Tempat Lahir : Jakarta

Tempat Tinggal : Jakarta

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : Animation Mentor

Profesi : Animator, Animation Director, Lecturer, CEO

Aditya Triantoro lahir di Jakarta, tetapi pada tahun 1989 dirinya pindah dan besar di Amerika ikut dengan sang ayah selama sembilan tahun. Setelah dari Amerika dirinya pindah ke Singapura selama delapan tahun, dan di tahun 2014 dirinya kembali ke Indonesia. Kehidupan Aditya lebih terbiasa dengan dengan kultur barat dibanding dengan kultur Indonesia. Sejak di luar negeri Aditya sudah membuat konten animasi sampai konten IP. Sehingga ketika dirinya kembali ke Indonesia tertarik untuk mendirikan studio animasi. Mimpinya tersebut terwujud di tahun 2016 dengan berdirinya studio animasi The Little Giantz.

---

<sup>50</sup> Profil Mario Irwinsyah. <https://www.kapanlagi.com/mario-irwinsyah/profil/> diakses pada 24 November 2021, pukul 09.00

Aditya Triantoro merupakan seorang animator Indonesia sekaligus CEO dan Co-Founder dari rumah produksi animasi The Little Giantz. Aditya Triantoro pernah bekerja di beberapa studio animasi, mulai dari studio OneIndonesia, One Animation Pte Limited, Sparky Animation,

Infinite Frameworks studios, dan Castle Production. Sebelum menjadi CEO di The Little Giantz, Aditya Triantoro pernah menjabat sebagai Supervising Animator dan Animation Director selama 7 tahun di One Animation Pte Limited, Singapura.<sup>51</sup>

Aditya Triantoro telah berkecimpung di dunia animasi selama kurang lebih 15 tahun. Menurut Aditya pasar animasi tanah air sangat menarik banyak pemain yang menggarap video bertema keluarga namun tidak sukses karena segmenya belum terbentuk. Sehingga Aditya Triantoro mengambil konsep yang berbeda yaitu agama. Sehingga terciptalah serial animasi Nussa dan Rarra.

### **c. Pengisi Suara Serial Film Kartun Nussa dan Rarra**

Nussa dan Rarra merupakan sebuah serial animasi yang berdurasi pendek yang sedang booming di masyarakat. Seperti saat launching teaser trailer Nussa mencapai 50 juta kali ditonton. Serial animasi yang hanya tayang di situs youtube ini memiliki jutaan penonton disetiap episodenya, seperti episode “Sudah Adzan jangan Berisik” ditonton lebih dari 19 juta kali, episode “Senyum itu Sedekah” ditonton lebih dari 12 juta kali, episode “Gratis Pahala” telah ditonton lebih dari 13 juta kali, serta episode-episode lainnya juga ditonton jutaan kali. Serial animasi Nussa dan Rarra pertama kali dirilis di youtube pada tanggal 8 November 2018 dan diproduksi oleh The Little Giantz yang berkolaborasi dengan 4 Stripe Production. Serial animasi Nussa dan Rarra merupakan serial film kartun 3D, menyuguhkan tampilan yang apik

---

<sup>51</sup> Heru Setianto, Biodata Aditya Triantoro Si Co-Founder The Little Giantz Pembuat Animasi Nussa dan Rarra(<https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html>) diakses tanggal 24 November 2021, pukul 09.45.

dan banyak digemari oleh anak-anak. Berikut ini daftar nama pengisi suara serial animasi Nussa dan Rarra:

#### 1) Muzzaki Ramdhan

Muzzaki Ramdhan berperan menjadi pengisi suara Nussa. Muzzaki Ramdhan merupakan aktor cilik yang kini berusia 10 tahun, Muzzaki Ramdhan lahir pada tahun 2009.<sup>52</sup> Selain sebagai aktor kini Muzzaki Ramdhan juga sebagai dubber (pengisi suara) dalam serial animasi Nussa dan Rarra. Muzzaki Ramdhan mulai menghiiasi layar lebar Indonesia sejak tahun 2018 di film *The Returning*. Muzzaki Ramdhan pernah bermain dalam film Gundala.<sup>109</sup> Muzzaki Ramdhan pernah memenangi penghargaan piala Maya untuk Aktor/Aktris Cilik/Remaja Terpilih. Selain sebelum menginjakan kaki di dunia akting Muzzaki Ramdhan terlebih dahulu menjadi model cilik.

#### 2) Aysha Ocean Fajar

Aysha Ocean Fajar berperan menjadi pengisi suara Rarra yaitu Aysha Ocean. Aysha Ocean Fajar lahir di Dubai pada tahun 2013. Aysha Ocean berhasil mencuri penikmat serial animasi Nussa dan Rarra.

### **d. Tokoh-tokoh Pada Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Produksi The Little Giantz**

Adapun gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam serial film kartun Islami Nussa dan Rarra, diantaranya:

---

<sup>52</sup> <https://carifilms.com/actor/muzaki-ramdhan> diakses tanggal 25 November 2021, pukul 18.50.

Tabel 3. Tokoh Serial Kartun Nussa dan Rarra

No	Tokoh	Keterangan
1.	<p data-bbox="365 611 451 638">Nussa</p>  <p data-bbox="573 1062 699 1089">Gambar 1</p>	<p data-bbox="930 611 1369 1045">Karakter Nussa merupakan tokoh utama animasi Nussa dan Rarra. Nussa dalam animasi ini sebagai seorang anak laki-laki, berperan sebagai kakak yang selalu mengingatkan adiknya yang bernama Rarra untuk selalu berbuat baik dan mengajak Rarra untuk selalu mengamalkan nilai-nilai islam serta mengajarkan Rarra untuk menanamkan akhlak yang mulia.</p> <p data-bbox="930 1077 1369 1619">Karakter Nussa digambarkan sebagai anak laki-laki yang berpaikan gamis lengkap dengan kopyah putih. Nussa diciptakan sebagai tokoh penyandang disabilitas. Hal tersebut tampak pada kaki kiri Nussa yang menggunakan sebuah kaki palsu. Nussa memiliki sifat yang baik, tegas terhadap peraturan agama, anak yang berbakti kepada orang tua, selalu membimbing dan memberi arahan kepada adiknya dan dapat menjadi contoh kakak yang baik.</p>

2	<p>Rarra</p>  <p>Gambar 2</p>	<p>Rarra merupakan adik perempuan Nussa. karakter Rarra dalam animasi ini digambarkan sebagai anak perempuan yang periang, lucu dan energik serta mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi.</p> <p>Rarra menggunakan gamis warna kuning dan jilbab berwarna merah. Ia berumur 5 tahun dan suka bermain dengan Nussa dan kucing kesayangannya bernama Anta. Rarra merupakan sosok adik yang penurut dan patuh kepada orang tuanya. Rarra juga suka menolong dan peduli terhadap sesama.</p>
3.	<p>Umma</p>  <p>Gambar 3</p>	<p>Karakter Umma sebagai ibu dari dua anak bersaudara yaitu Nussa dan Rarra. Umma adalah sosok ibu yang salihah, dengan memiliki sifat yang penyayang, lembut, baik dan juga taat dalam beragama.</p> <p>Umma menggunakan pakaian gamis warna pink, serta hijab dengan ciput yang berwarna biru.</p>

4.	<p>Tante Dewi</p>  <p>Gambar 4</p>	<p>Tante Dewi berperan sebagai adik dari ibunya Nussa dan Rarra yang akrab disapa Umma. Sosok tante Dewi merupakan sosok periang, menyenangkan dan cerewet.</p> <p>Tante Dewi menggunakan baju sepirogang bawah dan rok berwarna salem. Dan hijab warna salem.</p>
5.	<p>Anta</p>  <p>Gambar 5</p>	<p>Karakter Anta adalah kucing rumahan peliharaan Nussa dan Rarra. Sifat Anta sama seperti kucing pada umumnya di dunia nyata yaitu suka bermain, manja, banyak makan, dan menggemaskan.</p> <p>Anta adalah kucing dengan warna abu-abu tua yang memiliki ekor yang panjang, dan Anta senang bermain dengan Rarra dan Nussa dan selalu dekat dengan dua saudara tersebut. Anta dalam serial ini juga memiliki kekutan khusus yaitu bisa melihat dan merasakan kehadiran setan.</p>

6.	<p>Setan</p>  <p>Gambar 6</p>	<p>Setan dalam serial kartun ini Setan selalu menggoda Nussa dan Rarra untuk melakukan perbuatan yang buruk. Namun Nussa sekeluarga tidak dapat melihatnya hanya Anta kucing kesayangan Rarra yang bisa melihatnya.</p> <p>Setan ini digambarkan seperti kelelawar, mempunyai ciri-ciri wajah bulat tubuh berwarna ungu pekat, memiliki gigi taring, serta tanduk dan bisa terbang.</p>
----	--	---

Tabel 4. Produksi Serial Kartun Nussa dan Rarra

NUSSA	
Genre	Animasi anak-anak Pendidikan
Bahasa	Indonesia
Sutradara	Bony Wirasmono
Prosedur Eksekutif	Aditya Triantoro
	Yuda Wirafianto
Produser	Ricky MZC Manoppo
Rumah Produksi	The Little Giantz

	4 Stripe Production
Durasi	± 4 menit setiap episode
RILIS	
Jaringan Siaran	Indonesia
	1. NET (2019)
	2. Indosiar (2019)
	3. MQTV (2020)
	4. Trans TV (2020)
	5. MNC TV (2020)
	Malaysia
	1. Astro Ceria (2019)
Format Visual	16:9 HDTV (1080p)
Tanggal Rilis	20 November 2018

## 2. ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM SERIAL FILM KARTUN NUSSA DAN RARRA EPISODE GRATIS PAHALA

Analisis pesan akhlak dalam serial film kartun Nussa dan Rarra khususnya pada episode gratis pahala ini akan menggunakan analisis wacana dengan model Teun A Van Dijk, hal ini merupakan pembahasan terhadap hubungan antara konteks yang ada dalam teks berdasarkan skema yang ada pada kerangka analisis wacana yang dibagi ke dalam tiga bagian yaitu, struktur makro, suprastruktur, dan struktur mikro, yang bagian pada kerangka ini saling melengkapi satu sama lainnya.

### 1. Struktur Makro

#### a. Tematik

Tema atau topik bisa disebut sebagai gagasan inti atau isu utama yang menunjukkan informasi penting atau isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis skenario.<sup>53</sup> Dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode Gratis Pahala topik utama atau tema umum yang diambil peneliti.

#### 1) Pemaaf

Pemaaf adalah salah satu akhlak terpuji yang ada pada diri seorang muslim, akhlak ini juga merupakan suri tauladan yang dicontohkan Rasulullah kepada umatnya agar saling memaafkan. Hal ini juga disebutkan dalam firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*:

حُذِّ الْعَفْوَ وَأْمُرٌ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Terjemahnya:

Jadilah pemaaf dan suruhlah orang-orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh (QS. Al-A'raf 7:199)

<sup>53</sup> Eriyanto, Analisis wacana, pengantar analisis teks media, (Yogyakarta: LKiS, 2001), h 229

Salah satu pakar menafsirkan ayat di atas yaitu Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah 199. Hai Muhammad, permudahlah dalam berinteraksi dengan manusia, Dan terimalah dari mereka amalan yang mampu mereka lakukan serta janganlah meminta sesuatu yang memberatkan mereka agar mereka tidak menjauh darimu. Jadilah orang yang lembut dalam berinteraksi dengan pengikutmu, perintah orang lain untuk melakukan amal kebaikan, yaitu segala amalan yang diakui syariat sebagai amalan baik, karena amalan itu akan mudah diterima. Dan lakukanlah bagi orang lain perbuatan berupa mengajarkan ilmu, menyuruh kebaikan, menyambung silaturahmi, berbakti kepada orang tua, mendamaikan orang yang berselisih, atau melarang perbuatan buruk. Dan karena Rasulullah p asti menghadapi gangguan dari orang bodoh dan jahil, maka Allah memerintahkannya untuk berpaling dari orang-orang yang tidak memahami nilai dari sesuatu, seseorang, atau ucapan mereka yang merupakan bentuk dari kejahatan.<sup>54</sup>

Tabel 5. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Pemaaf	Skenario dan Keterangan
00:03:35	 <p>Gambar 7</p>	<p>Nussa: Tante Dewi, orang itu udah Nussa maafin, kok</p> <p>Keterangan: Tante Dewi dan Umma berdiri didekat Nussa dan Rarra, saat Nussa menyampaikan perkataanya dengan lembut kepada Tente Dewi</p>

<sup>54</sup> <https://tafsirweb.com/2653-surat-al-araf-ayat-199.html>

00:03:53	 <p style="text-align: center;">Gambar 8</p>	<p>Umma: Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rosul jadilah pemaaf</p> <p>Keterangan:Umma sedang merangkul tante Dewi yang berada tepat disamping kanannya dan kemudian memberi nasihat dengan baik kepada tante Dewi</p>
00:04:12	 <p style="text-align: center;">Gambar 9</p>	<p>Nussa: Bisalah Ra, dalam surah Al-A'raf ayat 199, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh</p> <p>Keterangan:Nussa berbalik arah ke Rarra dan menjelaskan firman Allah untuk menjadi manusia yang mudah memaafkan kepada Rarra</p>

Berdasarkan dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh seorang ibu dan anak-anaknya yang memiliki akhlak terpuji yang dicerminkan yaitu sifat pemaaf yang tertanam dalam dirinya.

## 2) Ikhlas

Ikhlas adalah suatu sikap yang terlihat mudah diucapkan, namun banyak orang yang kesulitan menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini berkaitan dengan setiap manusia yang memiliki penyakit hati yang menyulitkan untuk bersikap ikhlas. Namun, bagi orang yang bertakwa ikhlas tidak akan sulit diterapkan.

Secara bahasa, pengertian ikhlas artinya membersihkan (bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran, baik berupa materi ataupun immateri). Adapun secara istilah, pengertian ikhlas adalah membersihkan hati supaya menuju kepada Allah semata, dengan kata lain dalam beribadah hati tidak boleh menuju kepada selain Allah.

Maka dari itu, ikhlas adalah suatu sikap yang menjadikan niat hanya untuk Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam melakukan amalan ketaatan. Jadi, amalan ketaatan tersebut dilakukan dalam rangka mendekatkan diri pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* bukan kepada pujian dari manusia, seperti yang terdapat pada QS. Al-A'raf 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا  
بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

"Katakanlah, "Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap sholat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan sebagaimana kamu diciptakan semula."

Salah satu pakar menafsirkan ayat di atas yaitu Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H 29, kemudian Allah menyebutkan apa yang diperintahkan-Nya "katakanlah Rabbku menyuruh menjalankan keadilan" adil dalam ibadah dan muamalat bukan dengan kezhaliman dan kesewenang-wenangan. "dan (katakanlah) 'luruskanlah muka (dirimu) disetiap shalat" yakni menghadaplah kepada Allah, bersungguh-sungguhlah dalam menyempurnakan ibadah, khususnya shalat. Tegakkanlah ia lahir dan batin bersihkan ia dari segala yang mengurangi dan merusaknya. "dan berdoalah (sembahlah) Allah dengan mengikhlaskan ketatanmu kepadaN ya" yakni bertujuan dengan itu wajah-Nya semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Doa disini mencakup doa permohonan dan doa ibadah, yakni janganlah kamu mencari tujuan dan sasaran dalam doamu selain pengahambaan kepada Allah dan

ridhaNya.” sebagaimana Dia telah menciptakan kamu” pada permulaan ”demikian pula lah kamu akan kembali kepadaNya” dengan di bangkitkan, yang mampu menciptakanmu pertama kali pasti mampu mengembalikannya, bahkan lebih mudah daripada menciptakan pertama kali.<sup>55</sup>

Tabel 6. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Ikhlas	Skenario & Keterangan
00:00:21	 <p style="text-align: center;">Gambar 10</p>	<p>Nussa: Ra, ingat ya, kejadian tadi nggak usah diceritain ke siapa-siapa</p> <p>Keterangan: Nussa berjalan masuk ke rumah dengan mengucapkan salam, kemudian berhenti depan pintu dan memberitahu Rarra untuk tidak memberitahu ke orang rumah kalau di luar tadi ada orang berbuat jahat ke Nussa</p>
00:02:26	 <p style="text-align: center;">Gambar 11</p>	<p>Tante Dewi: Maa syaa Allah, maafin tante Dewi ya, tante malah ngompor-ngomporin Rarra, padahal Allah kan udah nyuruh kita ya untuk menolak kejahatan dengan cara yang baik. Iya kan.</p> <p>Keterangan: Tante Dewi berdiri di samping Umma dan tersanjung mendengar penjelasan Nussa, yang membuat tante Dewi ikhlas dengan musibah yang</p>

<sup>55</sup> <https://tafsirweb.com/2483-surat-al-araf-ayat-29.html>

		menimpah Nussa.
--	--	-----------------

Berdasarkan dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh tante Dewi dan Nussa ini memiliki akhlak terpuji salah satunya yaitu sifat ikhlas terhadap suatu kejadian yang telah berlalu.

### 3) Berkata baik (Bertutur kata yang baik)

Akhlak terpuji akan tercermin pada diri seorang Muslim yang shaleh. Sebab, menjadikan Al-Quran sebagai pedomannya dan Rasulullah sebagai teladannya. Sehingga, apapun yang dilakukan akan selalu berprinsip pada akidah Islam. Salah satu akhlak Rasulullah yang diajarkan kepada umat manusia yaitu adab ketika berbicara. Dianjurkan bagi seorang Muslim untuk mengatakan hal-hal yang baik saja, jika tidak mampu, maka lebih baik diam. Hal tersebut disampaikan dalam hadits Rasulullah:

Dari Abu Hurairah radiallahu anhu, beliau bersabda: "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau lebih baik diam." (HR: Bukhari dan Muslim)

Hadits di atas adalah nasihat Rasulullah kepada umatnya agar selalu memerhatikan ucapannya ketika berbicara, hendaknya melontarkan perkataan yang baik, bukan perkataan yang bisa menyakiti perasaan seseorang.

Ucapan yang baik adalah ucapan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain. Ucapan ini tidak memuat dusta dan tidak pula menyinggung perasaan. Seseorang hendaknya merangkai kalimat dengan pilihan kata yang bijak dan sederhana. Sehingga, kalimat yang keluar dari mulutnya mampu menyenangkan hati yang mendengarnya. Namun, tidak semua orang bisa berbuat seperti demikian, karena itu, Rasulullah mengingatkan umatnya untuk diam jika merasa tidak mampu melakukannya.

Dalam buku Syarah Hadits Arba'in oleh Muhyiddin Yahya, dijelaskan bahwa berkata baik dalam hadits ini mencakup menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya dan memberikan pengajaran kepada kaum Muslim terkait amar ma'ruf nahi mungkar. Umat Islam dianjurkan untuk mendamaikan saudaranya dan mengatakan kebaikan kepada umat manusia. Hal ini harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang memadai. Syekh Ibnu Daqiq al-Id menukil pendapat pengarang Kitab al-Ifshah yang menyebutkan, "Kata-kata yang baik lebih baik daripada diam, dan berdiam diri lebih baik daripada berkata buruk karena Rasul memerintahkan berkata baik lebih dahulu lalu berdiam diri." Senada dengan pendapat tersebut, Imam al-Minawi juga menulis dalam Faidh al-Qadir. Beliau mengatakan, "Mengucapkan sesuatu yang baik adalah lebih baik daripada diam karena tutur kata yang baik akan bermanfaat bagi orang yang mendengarkan, sedangkan manfaat dari diam tidak bisa melampaui pelakunya."<sup>56</sup>

Tabel 7. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

---

<sup>56</sup> <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hadits-berkata-baik-atau-diam-ini-penjelasan-arti-dan-maknanya-1wiAPsKpAAu/full>

Durasi	Berkata Baik	Skenario dan Keterangan
00:03:14	 <p data-bbox="634 709 781 741">Gambar 12</p>	<p data-bbox="998 390 1372 604">Umma: Astagfirullah, Dewi istighfar, kakak tau pasti kamu kesal, sebal dengar ceritanya, tapi nggak mesti kita balas juga kan, apalagi sampai pites-pitesin orang</p> <p data-bbox="998 646 1372 821">Keterangan: Umma melihat kearah tante Dewi dan berbicara dengan lemah lembut untuk menyuruhnya istigfar</p>
00:03:47	 <p data-bbox="634 1150 781 1182">Gambar 13</p>	<p data-bbox="998 831 1372 1119">Umma: Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rosul jadilah pemaaf, kalau ada yang berbuat jahat, ngetawain, atau ngomongin kita, Insya Allah proses gratis pahala sedang berlangsung</p> <p data-bbox="998 1161 1372 1297">Keterangan: Umma kembali menasihati tante Dewi dengan tutur kata yang baik dan lembut.</p>

00:04:27	 <p style="text-align: center;">Gambar 14</p>	<p>Tante Dewi: <i>Masya Allah</i>, maafin tante Dewi ya, hmm tante malah ngomor-ngomporin Rarra, padahal Allah kan udah nyuruh kita ya untuk menolak kejahatan dengan cara yang baik, iya kan</p> <p>Keterangan: Tante Dewi tercengang mendengar Nussa menyampaikan nasihat dengan sangat baik, dan tante Dewi kemudian meminta maaf dengan cara dan perkataan yang baik.</p>
00:04:57	 <p style="text-align: center;">Gambar 15</p>	<p>Umma: Jadi, anggap aja orang yang menabrak dan mentertawakan Nussa adalah prantara yang memberi gratis pahala untuk Nussa</p> <p>Keterangan: Umma yang berdiri di samping tante Dewi menjelaskan dengan lembut dan baik kepada Rarra tentang gratis pahala</p>

Berdasarkan dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh Umma ini memiliki akhlak terpuji salah satunya yaitu berkata baik (bertutur kata yang baik, hal ini dilakukan Umma saat menasihati tante Dewi dengan kata-kata yang baik dan dengan kelembutan.

#### 4) Pemarah

Pemarah merupakan akhlak tercela, sifat marah dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, karena marah bisa terjadi akibat tidak bisa mengontrol emosi dalam diri. Jalan pikiran orang yang marah juga tidak jernih dan bisa bertindak sesukanya, juga seseorang yang marah akan menampilkan wajah yang tidak baik apabila dipandang. Oleh karena itu sifat pemarah harus bisa dihindari, seperti firman Allah Subhanhu Wa Ta'ala:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَنُظُمِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Terjemahnya:

"Yaitu orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan (QS. Ali Imran : 134)

Tabel 8. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Pemarah	Skenario dan Keterangan
00:02:02	 <p>Gambar 16</p>	<p>Tante Dewi: Nggak bener tuh orang, ih nyebelin banget sih</p> <p>Keterangan: Tante Dewi tampak marah karena mendengar keponakannya (Nussa) <i>dibully</i> saat pulang dari main</p>

03:06:00	 <p style="text-align: center;">Gambar 17</p>	<p>Tante Dewi: Bener deh kak, kalau tadi ketemu, ketemu aja, udah pasti aku pites tuh orang</p> <p>Keterangan: Tante Dewi sangat marah di samping Ummah, dengan hendak ingin memarahi orang yang <i>membully</i> Nussa</p>
----------	--	--

Berdasarkan dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh Tante Dewi ini memiliki akhlak tercela salah satunya yaitu pemarah, hal ini dilakukan Tante Dewi saat mendengar keponakannya yaitu Nussa menjadi bahan *bullying*.

## 2. Superstruktur

Wacana memiliki skema atau alur dari pendahuluan hingga akhir, di mana alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga mempunyai satu kesatuan arti.<sup>57</sup> Superstruktur Superstruktur, merupakan kerangka pada suatu teks: bagaimana dalam struktur dan elemen wacana disusun dalam teks dengan utuh, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai pendahuluan atau pembuka, dilanjutkann dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup.<sup>58</sup>

Oleh karena itu, Skematik merupakan strategi dalam pengemasan pesan melalui skema atau alur dengan memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan

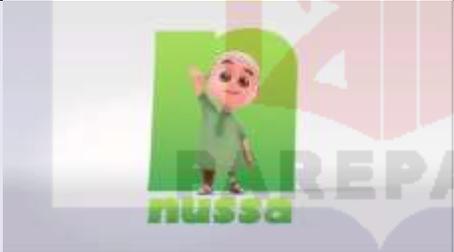
<sup>57</sup> Eriyanto, Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media, h 231

<sup>58</sup> Ahmad Fachruddin Imam, Analisis Wacana Van Dijk Pada lirik lagu Irga Tani (My Heart Will Go On), (Journal Of Arabic Learning And Teaching 2 (1) 2012), h 4

dan bagian mana yang diakhirkan. Pada serial film karun Nussa dan Rarra khususnya pada aepisode gratis pahala ini, penulis mengemas pesan dalam lima tahap yaitu, Opening billboard, Opening scene, Conflict scene (Klmaks), Solusi (Anti Klimaks), dan Ending (akhir cerita).

a) *Opening billboard* adalah merupakan gambar awal mula dimulainya film dengan diiringi lagu atau soundtrack.

Tabel 9. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Opening Billboard	Keterangan
00:00:06	 <p>Gambar 18</p>	Opening billboard ini, sutradara pada serial ini memperlihatkan logo dari serial film kartun Nussa dan Rarra

b) *Opening Scene*, Merupakan adegan yang menampilkan pembuka cerita, pada serial kartun Nussa dan Rarra khususnya pada episode gratis pahala ini berawal dari pemeran Utama Nussa dan Rarra yang berjalan depan rumahnya menuju ke pintu rumah

Tabel 10. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Opening Scene	Keterangan
00:00:16	 <p style="text-align: center;">Gambar 19</p>	Pada opening scene, menampilkan pemeran Nussa dan Rarra yang sedang berjalan menuju ke rumah

c) *Conflict Scene* (Klimaks), pada bagian ini muncul klimaks yaitu konflik cerita. Dalam serial film kartun ini, konflik dimulai ketika Rarra memberitahukan ke Tante Dewi apa yang menimpa Nussa di jalanan tadi selepas pulang dari bermain.

Tabel 11. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Conflict Scene (Klimaks)	Skenario dan Keterangan
00:01:30	 <p style="text-align: center;">Gambar 20</p>	<p>Di sini Rarra mencoba menjelaskan ke tante Dewi apa yang menimpa Nussa sewaktu pulang bersama</p> <p>Rarra: Jadi tadi ada orang jalan buru-buru terus nabrak kak Nussa</p> <p>Tante Dewi: Terus Nussa jatuh dong, kasihan, gimana sih itu orang</p> <p>Rarra: Eh pas jatuh, bukannya tolongin</p> <p>Tante Dewi: Gak bener tuh orang, ih nyebelin banget sih</p> <p>Rarra: Malah dilihatin terus sambil</p>

		ketawa Keterangan: Tante Dewi tidak menerima kejadian yang dialami Nussa, dan geram terhadap orang yang melakukan bullying kepada Nussa.
--	--	---

d) Solusi (Antiklimaks), Antiklimaks adalah taraf penyelesaian dari masalah atau konflik. Setelah konflik terjadi pada adegan, kemudian menampilkan adegan solusi atau jalan keluar dari konflik yang terjadi, Dalam serial kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala, di sini Umma dan Nussa berperan sebagai anti klimaks dalam serial ini, di mana Umma dan Nussa berusaha memberi pengertian kepada tante Dewi.

Tabel 12. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Anti Klimaks (Solusi)	Skenario dan Keterangan
00:03:46	 <p>Gambar 21</p>	<p>Umma: Nussa bener Wi, pakai resep Rosul, jadilah pemaaf kalau ada yang berbuaat jahat, ngetawain, atau ngomongin kita, insya Allah proses gratis pahala sedang berlangsung</p> <p>Rarra: Resep Rosul? Gratis pahala? Emang bisa?</p> <p>Nussa: Bisalah Ra, dalam surah al-</p>

		<p>A'raf ayat 199, Allah subhanahu Wa Ta'ala berfirman, jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh</p> <p>Tante Dewi: <i>Masya Allah</i>, maafin tante Dewi yah, hmm tante malah ngompor-ngomporin Rara.</p> <p>Rarra: Iya nih, tante Dewi nih</p> <p>Tante Dewi: Padahal Allah udah nyuruh kita yah, menolak kejahatan, dengan cara yang baik, iya kan.</p> <p>Keterangan: Dengan adanya penjelasan Nussa dan Umma, kini tante Dewi ikhlas dengan kejadian yang menimpa Nussa yang sempat membuat tante Dewi tidak terima dengan kejadian tersebut.</p>
--	--	---

e) *Ending* (akhir cerita), dari akhir cerita dalam serial kartun Nussa dan Rarra episode gratis Pahala, di sini menunjukkan mereka mengikhlaskan kejadian yang menimpa Nussa sewaktu pulang menuju rumah, dan scene terakhir dari cerita ini menampilkan tante Dewi dan Rarra yang sedang bergurau di ruang tengah.

Tabel 13. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Ending (Akhir Cerita)	Keterangan
--------	-----------------------	------------

00:06:16		<p>Rarra: Hahahaha lucu Tante Dewi: kamu juga nih, coba kamu lihat, hahaha</p> <p>Keterangan: Rarra menuju ke arah tante Dewi yang sedang membersihkan giginya, dan mereka berdua saling tertawa lepas</p>
----------	---	--

Gambar 22

### 3. Struktur Mikro

#### a) Semantik

##### 1) Latar

Latar merupakan suatu peristiwa yang kemudian dipakai untuk menyajikan teks atau cerita untuk membawa pandangan dan menentukan arah cerita kepada khalayak, pada intinya latar berfungsi untuk memberikan bantuan kepada khalayak dalam pemaknaan suatu peristiwa.<sup>59</sup> Film dapat memberikan pemaknaannya bisa melalui skema atau alur yang terdapat dalam cerita film tersebut, dalam serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode Gratis Pahala terdapat alur sebagai berikut:

Latar pada serial kartun Nussa dan Rarra pada episode Gratis Pahala ini lebih mengarahkan kepada penikmat film anak-anak tentang pesan akhlak yang disajikan oleh sutradara melalui pemerannya yaitu Nussa dan Umma. Terdapat pada alur serial ini menyajikan pesan akhlak yang baik (terpuji).

##### 2) Detail

Serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode “Gratis Pahala”, pihak yang ditonjolkan secara detail adalah semua pemeran, karena di episode ini hanya ada empat pemeran didalamnya yaitu, Nussa, Rarra, Umma, dan Tante Dewi. Cerita atau

<sup>59</sup> Eriyanto, Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media, h 235

tema yang diangkat dari serial ini yaitu pesan akhlak yang terpuji. Namun dibalik pesan akhlak mahmudah yang ditonjolkan terdapat presentasi pesan yang negatif yang ada pada serial ini, yaitu sikap Tante Dewi yang awalnya mencerminkan akhlak tercela yaitu berprasangka buruk, marah kepada orang yang mencelakakan Nussa, dan tidak terima terhadap kejadian tersebut yang menimpa Nussa. Akan tetapi, setelah itu Umma dan Nussa mencoba menjelaskan dengan baik dan santun sehingga Tante Dewi paham dan meminta maaf, serta menerima kejadian yang menimpa Nussa.

Konflik pada sebuah alur cerita atau film adalah salah satu unsur penting, karena tanpa konflik cerita tak akan jalan, bahkan tidak menarik sama sekali. Konflik Alur berjalan karena perkembangan konflik antartokoh dalam cerita, tokoh antagonis dan protagonis. Sebuah cerita atau film harus ada pemeran yang baik dan buruk, karena dengan keduanya yang membuat cerita atau film itu menarik, dan menimbulkan rasa ingin tahu atau kelanjutan kepada penonton.

Nussa seorang anak yang masih berumur 9 tahun, dapat mencerminkan akhlak yang terpuji kepada orang-orang disekitarnya, baik kepada keluarga maupun teman-temannya. Seorang kakak yang menjadi contoh yang baik kepada adiknya Rarra yang masih berumur lima tahun, yang menasihati dan selalu mengingatkan Rarra kepada kebaikan, mulai dari hal-hal yang kecil hingga hal-hal yang besar.

### 3) Maksud

Merupakan elemen yang melihat apakah teks yang dibuat oleh pengarang disampaikan secara eksplisit atau implisit. Namun, dalam Serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala, terdapat elemen maksud yang ditampilkan adalah ekspilisit atau terbuka, yaitu dilihat pada bagian percakapan Umma dan Nussa, di mana Umma menekankan tentang akhlak Rasulullah dan gratis pahala, dan Nussa menekankan tentang ikhlas dalam memaafkan.

Durasi: 00:03:46

Umma: Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rosul, jadilah pemaaf, kalau ada yang berbuat jahat, ngetawain, atau ngomongin kita, insya Allah proses gratis pahala sedang berlangsung

Durasi: 00:04:10

Nussa: Bisalah Ra, dalam surah al-A'raf ayat 199, Allah subhanahu Wa Ta'ala berfirman, jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh

Durasi: 00:04:27

Tante Dewi: *Masya Allah*, maafin tante Dewi ya, hmm tante malah ngomor-ngomporin Rarra, padahal Allah kan udah nyuruh kita ya untuk menolak kejahatan dengan cara yang baik, iya kan

Beberapa dialog di atas, jelas menekankan bahwa seorang muslim memiliki akhlak terpuji seperti yang dilakukan pemeran pada serial kartun Nussa dan Rarra, yang mengajarkan bahwa pentingnya bagi setiap umat muslim untuk mencontoh akhlak Rasulullah dalam segala aspek kehidupan, salah satunya bersabar, ikhlas, dan mudah memaafkan.

#### b) Sintaksis

Sintaksis adalah perbincangan mengenai bahasa kalimat, secara harfiah dalam bahasa Yunani memiliki arti penyatuan atau susunan.<sup>60</sup> Oleh karena itu, hal ini menyangkut bagaimana sebuah kata atau kalimat disusun sehingga menjadi suatu kesatuan arti. Adapun elemen dari sintaksis yaitu:

##### 1) Koherensi

---

<sup>60</sup> George Yule, *Kajian bahasa Edisi Kelima*, (Jokjakarta: Pustaka belajar, 2015) h. 142

Koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata atau kalimat dalam sebuah teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Koherensi juga merupakan pertalian antar kata atau kalimat yang dapat diamati dengan memakai kata penghubung (konjungsi) seperti dan, atau, tetapi, namun, seperti, karena, meskipun, dimikian pula, dan sebagainya. Koherensi dalam serial film kartun ini

Rarra: Tapi, tante janji jangan cerita ke siapa-siapa, husstt

Nussa: Bisalah Ra, dalam surah Al-A'raf ayat 199, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh

Pada potongan scene di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa penempatan seperti kata “tetapi” atau “tapi” yang disampaikan Rarra menekankan maksud kepada Tante Dewi untuk tidak menyampaikan ke Nussa, kalau Rarra menceritakan kejadian di jalan menuju ke rumah, dan penempatan kata “dan” yang disampaikan Nussa menjelaskan kepada Rarra dan Tante Dewi untuk menjadi manusia yang memiliki sifat pemaaf seperti perkataan Allah dalam Al-Qur'an pada surah Al-A'raf ayat 199.

## 2) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas, di mana menanyakan apakah A yang menjelaskan B, atukah B yang menjelaskan A.

### Umma dan Nussa mendatangi Tante Dewi dan Rarra di dapur

S

P

O

K

## b) Stilistik

Stilistik atau yang biasa disebut dengan style bisa diterjemahkan sebagai gaya bahasa.<sup>61</sup> Gaya bahasa digunakan oleh seseorang karena mempunyai maksud tersendiri, dalam serial film kartun Nussa dan Rarra khususnya pada episode gratis pahala, gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Hal ini, dikarenakan karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa Indonesia juga adalah bahasa keseharian yang diucapkan setiap hari pada keluarga Nussa dan Rarra. Oleh karena itu, pada serial ini khususnya pada episode Gratis Pahala menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan.

### c) Retoris

#### 1) Grafis

Grafis menampilkan bagian yang menonjol dari sebuah film yang dilihat dari pengambilan gambar, dalam serial kartun Nussa dan Rarra khususnya di episode Gratis Pahala terdapat beberapa pengambilan gambar seperti close up, full shot, long shot, dan lain sebagainya. Namun, pada pengambilan gambar setiap scene, sutradara yang menentukan, karena dari pengambilan gambar bisa menyampaikan maksud apa yang ingin disampaikan kepada khalayak. Adapun, elemen grafis dalam serial film kartun Nussa dan Rarra episode Gratis Pahala, di antaranya, terlihat saat Nussa mencoba menjelaskan arti ayat pada surah Al-A'raf tentang anjuran memafkan.

Tabel 14. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Gambar	Keterangan
--------	--------	------------

<sup>61</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) h 81

00:04:12	 <p style="text-align: center;">Gambar 23</p>	<p>Pada scene tersebut gambar memperlihatkan grafis Nussa dengan pengambilan gambar <i>Close up</i>, hal tersebut karena hanya memperlihatkan atau focus ke wajah Nussa saja, mulai dari bawa dagu hingga ke kepala Nussa yang menggunakan kopyah putih.</p> <p><i>Background</i> atau latar dari scene tersebut menampilkan kalau Nussa sedang berada di dapur, dengan <i>background</i> yang terlihat lemari gantung (tempat bahan makanan), kompor gas, <i>rice cooker</i> (penanak nasi).</p>
----------	--	---

## 2) Metafora

Metafora merupakan kiasan atau ungkapan yang dapat dijadikan sebagai landasan berfikir, biasanya digunakan sebagai bumbu dari suatu berita atau cerita, untuk memperjelas pesan yang disampaikan agar penonton dapat dengan mudah memahami maknanya. Namun dalam hal ini, pada serial film kartun Nussa dan Rarra episode Gratis Pahala, terdapat pada saat Umma memberi nasihat kepada Tante Dewi.

Tabel 15. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Gambar	Skenario dan keterangan
03:47:00	 <p style="text-align: center;">Gambar 24</p>	<p>Umma: Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rosul jadilah pemaaf, kalau ada yang berbuat jahat, ngetawain, atau ngomongin kita, Insha Allah proses gratis pahala sedang berlangsung</p> <p>Keterangan: Dalam dialog di atas, terdapat metafora yang Resep Rosul yang di mana dimaknai yaitu ajaran Rasulullah.</p>

### 3) Ekspresi

Ekspresi merupakan bagian untuk mengetahui apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang diamati dari teks, seperti ekspresi wajah marah, tertawa, menangis, tersenyum, dan lain sebagainya.

Tabel 16. Visualisasi serial kartun Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

Durasi	Gambar	Keterangan
00:21:01	 <p style="text-align: center;">Gambar 25</p>	Gambar di samping menampilkan ekspresi kesal atau marah Tante Dewi, setelah mendengar cerita Rarra tentang kejadian yang menimpa Nussa sewaktu berjalan pulang bersama Rarra.
00:21:23	 <p style="text-align: center;">Gambar 26</p>	Gambar tersebut memperlihatkan ekspresi sedih dari Tante Dewi, karena merasa kasihan dengan Nussa yang dijahili oleh seseorang waktu pulang.
00:05:52	 <p style="text-align: center;">Gambar 27</p>	Gambar ini memperlihatkan semuanya sedang tertawa bersama, karena kelucuan yang dibuat oleh Tante Dewi.

## B. PEMBAHASAN

## 1. Analisis Wacana pada Serial Film Kartun Nussa dan Rarra

Analisis Wacana merupakan studi tentang suatu struktur pesan pada komunikasi, yang merupakan telaah tentang aneka fungsi (pragmatik) pada bahasa. Penggunaan dalam bahasa pada kesinambungan atau pada untaian wacana. Tanpa adanya konteks dan tanpa adanya hubungan-hubungan wacana yang memiliki sifat antarkalimat dan suprakalimat pada makna, maka akan sukar melakukan komunikasi dengan tepat kepada satu sama lain.

Maka studi analisis wacana tersebut merupakan pendekatan-pendekatan pada struktur komunikasi agar tercipta suatu kemudahan untuk memahami sebuah teks atau makna.

Nussa dan Rarra adalah serial film kartun merupakan serial film kartun yang sangat bermanfaat untuk anak-anak usia dini menontonnya, karena serial ini diperankan oleh anak-anak kecil sebagai pemeran utamanya, dan film ini juga menggambarkan dunia anak-anak pada umumnya di kehidupan sehari-harinya senang bermain, bertanya dan berimajinasi. Selain itu dalam serial ini Nussa dan Rarra memiliki akhlak yang baik atau akhlak mahmudah terutama dalam mengaplikasikan ajaran agama yang memungkinkan anak-anak mudah untuk meniru tingkah laku yang terdapat dalam serial tersebut. Nussa dan Rarra merupakan sebuah serial animasi yang berdurasi pendek yang sedang booming di masyarakat. Seperti saat launching teaser trailer Nussa mencapai 50 juta kali ditonton. Serial animasi yang hanya tayang di situs youtube ini memiliki jutaan penonton disetiap episodenya, salah satunya pada Episode Gratis Pahala mencapai 13 juta penonton dengan 133 ribu like.

Analisis serial film kartun Nussa dan Rarra menggunakan analisis wacana dengan model analisis wacana yang dikembangkan dari Teun A. Van Dijk, karena mengelaborasi pada elemen-elemen wacana sehingga mudah untuk dipahami dan diaplikasikan secara praktis.

a. Pemaaf

Pemaaf merupakan salah satu akhlak terpuji yang ada pada diri seorang muslim, akhlak ini juga merupakan suri tauladan yang dicontohkan Rasulullah kepada umatnya agar saling memaafkan. Pemaaf adalah sifat yang perlu dimiliki setiap orang, akan tetapi, sifat pemaaf ini tidak datang begitu saja, perlu belajar dan dilatih bagaimana untuk menumbuhkan sifat pemaaf. Hal ini pada serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh seorang ibu dan anak-anaknya yang memiliki akhlak terpuji yang tertanam dalam dirinya, karena hal ini sudah diajarkan oleh Umma kepada Nussa dan Rarra.

b. Ikhlas

Ikhlas adalah suatu sikap yang terlihat mudah diucapkan, namun banyak orang yang kesulitan menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini berkaitan dengan setiap manusia yang memiliki penyakit hati yang menyulitkan untuk bersikap ikhlas. Namun, bagi orang yang bertakwa ikhlas tidak akan sulit diterapkan. Secara bahasa, pengertian ikhlas artinya membersihkan (bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran). Adapun secara istilah, pengertian ikhlas adalah membersihkan hati supaya menuju kepada Allah semata, dengan kata lain dalam beribadah hati tidak boleh menuju kepada selain Allah. Hal ini pada serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh tante Dewi dan Nussa ini memiliki akhlak terpuji salah satunya yaitu sifat ikhlas terhadap suatu kejadian yang telah berlalu.

c. Berkata baik (Bertutur kata yang baik)

Akhlak terpuji akan tercermin pada diri seorang Muslim yang shaleh. Sebab, menjadikan Al-Quran sebagai pedomannya dan Rasulullah sebagai teladannya. Sehingga, apapun yang dilakukan akan selalu berprinsip pada akidah Islam. Salah satu akhlak Rasulullah yang diajarkan kepada umat manusia yaitu adab ketika

berbicara. Dianjurkan bagi seorang Muslim untuk mengatakan hal-hal yang baik saja, jika tidak mampu, maka lebih baik diam. Hal ini pada serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh Umma ini memiliki akhlak terpuji salah satunya yaitu berkata baik atau bertutur kata yang baik, seperti yang dilakukan Umma saat menasihati tante Dewi dengan kata-kata yang baik dan dengan kelembutan.

#### d. Pemarah

Pemarah merupakan akhlak tercela, sifat marah dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, karena marah bisa terjadi akibat tidak bisa mengontrol emosi dalam diri. Jalan pikiran orang yang marah juga tidak jernih dan bisa bertindak sesukanya, juga seseorang yang marah akan menampakkan wajah yang tidak baik apabila dipandang. Serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini, analisis wacana dengan tingkatan/level struktur makro yang digambarkan oleh Tante Dewi ini memiliki akhlak tercela salah satunya yaitu pemarah, hal ini dilakukan Tante Dewi saat mendengar keponakannya yaitu Nussa menjadi bahan *bullying*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisis berdasarkan penelitian yang dilakukan pada skenario serial film kartun Nussa dan Rarra episode Gratis Pahala, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### A. Profil Umum Nussa dan Rarra

Nussa Official merupakan serial animasi Indonesia untuk anak-anak pertama kali dirilis di *YouTube* pada tanggal 8 November 2018. Serial animasi 3 dimensi ini di produksi oleh *The Little Giantz* dan berkolaborasi dengan *4 Stripe Production*, Film animasi Nussa dan Rarra produk tayangan yang baru dan sudah menjadi tayangan unggulan yang di produksi oleh *The Little Giantz*. Dalam penayangan setiap episode terdapat lebih dari 1 juta penonton di laman youtube nya yang diberi nama Nussa Official. Adapun Tokoh pada serial ini khususnya pada episode Gratis Pahala yaitu, Nussa, Rarra, Umma, dan Tante Dewi.

##### B. Pesan Akhlak Pada Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”

###### 1. Akhlak Mahmudah/ Akhlak Terpuji

a) Pemaaf pada serial film kartun Nussa dan Rarra pada episode gratis pahala ini merupakan salah satu akhlak terpuji yang ada pada diri seorang muslim, akhlak ini juga merupakan suri tauladan yang dicontohkan Rasulullah kepada umatnya agar saling memaafkan.

b) Ikhlas adalah suatu sikap yang terlihat mudah diucapkan, namun banyak orang yang kesulitan menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini berkaitan dengan setiap manusia yang memiliki penyakit hati yang menyulitkan untuk bersikap ikhlas. Namun, bagi orang yang bertakwa ikhlas tidak akan sulit diterapkan.

c) Berkata baik (Bertutur kata yang baik) adalah akhlak terpuji akan tercermin pada diri seorang Muslim yang shaleh. Sebab, menjadikan Al-Quran sebagai pedomannya

dan Rasulullah sebagai teladannya. Sehingga, apapun yang dilakukan akan selalu berprinsip pada akidah Islam. Salah satu akhlak Rasulullah yang diajarkan kepada umat manusia yaitu adab ketika berbicara. Dianjurkan bagi seorang Muslim untuk mengatakan hal-hal yang baik saja, jika tidak mampu, maka lebih baik diam.

## 2. Akhlak Mazmumah/ Akhlak Tercela

a) Pemaarah merupakan akhlak tercela, sifat marah dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, karena marah bisa terjadi akibat tidak bisa mengontrol emosi dalam diri. Jalan pikiran orang yang marah juga tidak jernih dan bisa bertindak sesukanya, juga seseorang yang marah akan menampakkan wajah yang tidak baik apabila dipandang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan terhadap serial film kartun Nussa dan Rarra, maka penulis menuliskan saran diantaranya:

1. Serial film kartun Nussa dan Rarra seharusnya menjadi tontonan yang bisa menjadi tayangan ramah bagi masyarakat khususnya anak-anak, karena zaman sekarang film kartun ini mengajarkan penanaman akhlak sehingga anak-anak mudah mengimitasi perilaku akhlak yang termuat pada serial film kartun tersebut.
2. Dapat menjadi acuan untuk berkarya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk membuat produksi seperti yang ada pada serial film kartun Nussa dan Rarra yaitu tayangan serial film kartun yang mendidik dan memberikan pesan moral kepada masyarakat khususnya anak-anak karena zaman sekarang hanya segelintir tayangan yang mendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an – Al Karim

Abdul, Ali Halim Mahmud. 2003. *Tarbiyah Khuluqiyah*. Solo: Media Insani.

Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Al-Hasani, Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki. 2006. *Kiat Sukses Berdakwah*. Jakarta:

Hamzah.

Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Teraju Mizan Publika.

Bogdan, R dan S.K Biklen. 1992. *Qualitative Research for education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Ally and Bacon inc.

Buzan, Tony. 2005. *Brain Child: Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar*, Terj. Marselita

Cook, Guy. 1989. *Discours*. Oxford: Oxford University Press

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 2000 *Ilmu, Teori, dan Filsafah Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bhakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.

Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia.

Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: yayasan Indonesia teras.

- Lubis, A. Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Kartini, Kartono. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1995. *Al-Tarbiyah al-Khuluqiyah*. Kairo: Dar al-Taw'ziwan al-Nasyr al-Islamiyah.
- Ma'luf, Luis. *Qamus Al-Munjid*. Beirut: Al-Maktabah al-Katulikiyah.
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Neny, Ratnawati dan Ali Nugraha. 2004. *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak: Panduan Agar anak Komunikatif dan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyoningrum. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019 *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nasruddin. 2015. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta, Rajawali pers.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005 *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siahaan. 1991. *Komunikasi dan Penerapan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administratif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administratif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2003 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Tarigan. 1993. *Pengajaran Wacana Pragmatik* Bandung: Angkasa.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- W. Littlejohn, Stephen. 1996 *Theoris of human communication*, California: Belmont Woodworth.
- W. Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2016 *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Wahab, Widjaja. 1987. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijana. 1996. *Dasar-dasar pragmatic dan pengajaran*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

#### SUMBER LAIN:

- Ahda, Nuraini. 2018 “*Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin Episode azam Puasa (Analisis Wacana: Teun Van Dijk)*”. *Skripsi sarjana*; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Negeri Sunan Ampel: Surabaya
- Fiqri, Muhammad Fahrizal Yusuf. 2018 “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Khasanah, Uswatun. 2018 “*Pesan akhlak dalam film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang pada 17 Juni 2017 di MNCTV (analisis Semiotik)*” Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Ponorogo
- H, Alvian Putra, 2021 “*Definisi Film Menurut Para Ahli*” *Destania Movie*
- Syamsuddin. *Studi Wacana: Teori-teori pengajaran*. Bandung: Mimbar pendidikan bahasa dan seni FPBS IKIP
- Widadijo, Wahyu Tri. 2017 *Prinsip animasi dalam serial “Adit & Sopo Jarwo”* Desain komunikasi Visual.
- Yunita, Syafitri. 2011 *Teknik Animasi dalam Dunia Komputer*, Jurnal SAINTIKOM



# LAMPIRAN

PAREPARE

## Nussa dan Rarra Episode Gratis Pahala

### 1) Naskah Episode Gratis Pahala

#### Scene 1: INT. Rumah Nussa-Depan pintu-Siang (Detik 00.15-detik 00.21)

Episode ini diawali dengan Nussa dan Rarra yang habis main di luar rumah, Nussa dan Rarra berjalan untuk masuk ke dalam rumah

Nussa & Rarra : *Assalamu 'alaikum*

Nussa : Ra, ingat yah kejadian tadi jangan diceritain ke siapa-siapa

Rarra : Tapi

Nussa : Husstt

Tante Dewi : *Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*, wah jagoannya umma udah pada pulang, eh bajunya kotor gitu?

Rarra : Itu tadi ...

Tiba-tiba Nussa, memberikan isyarat ke Rara untuk tidak menceritakan kejadian yang menimpa Nussa

Nussa : itu, biasa, tadi abis main jadi kotor, Nussa mandi dulu yah  
(kemudian berjalan menuju kamar)

#### Scene 2: INT. Rumah Nussa-Dapur-Siang (Menit 00.57-menit 05.56)

Di dapur Rarra sedang duduk sendiri sambil berbicara dengan ekspresi kesal, kemudian tante Dewi datang menghampiri Rarra

Rarra : Iih kesal (dengan wajah cemberut)

Tante Dewi : kayaknya ada yang lagi tidak *happy* nih  
(sambil mencolek dan merayu Rarra)

: Ayo, lagi bete kenapa *princess*?

Rarra : Hmm enggak, *happy* kok hehe

(menanggapi tante Dewi sambil tertawa kecil)

Tante Dewi kemudian menawarkan ice cream ke Rara dengan tujuan untuk tahu Rara kenapa murung dan terlihat kesal

Rara : Iya, *happy happy* aja, kok.

Tante Dewi kembali bertanya dan menyodorkan dua ice cream ke Rarra

Tante Dewi : Yakin nggak ada apa-apa nih? (Rara kemudian mengambil *ice cream*, dan mulai bercerita ke tante Dewi)

Rara : Rara kesal sih tante, gini ceritanya (sambil makan ice cream)

Tante Dewi : Oh iya, gimana, gimana ceritanya (dengan ekspresi penasaran)

Rara : Jadi, tadi ada orang jalan buru-buru, terus nabrak kak Nussa

Tante Dewi : *Astaghfirullah* (dengan ekspresi kaget)  
: Terus, Nussa jatuh dong, kasihan.

Tante Dewi kemudian berbicara sendiri dengan nada sedikit kesal, dan Rarra makan *ice cream* sambil bercerita

Tante Dewi : Gimana sih itu orang, terus terus terus (ekspresi lebih penasaran, dengan membuka bungkus *ice cream* yang dipegang)

Rara : Terus pas jatuh, bukannya tolongin

Tante Dewi : nggak bener tuh orang, iih nyebelin banget sih (mulai memberikan ekspresi marah)

Rara : malah diliatin terus, sambil ketawa

Tante Dewi : Ha, sambil ketawa-ketawa (dengan ekspresi marah dan kesal)

Rara : gitu deh tante ceritanya,  
: eh tapi tante janji, jangan cerita siapa-siapa yah. Hussstt  
(mengajak tante Dewi untuk tidak memberitahukan ke siapapun)

Tante Dewi : Ya ampun, tapi nggak bisa didiemin, itukan namanya *bullying*, memang dia nggak lihat apa kondisi kaki Nussa  
: Kalau tante Dewi ada di situ tuh, uhh udah pasti tante Dewi  
(dengan wajah yang tambah kesal dan marah)

Tiba-tiba Nussa dan Uma datang dengan berjalan dari belakang tante Dewi dan Rarra

Nussa : Ra, tadi kan udah janji

Rara : Maaf kak Nussa, gara-gara *ice cream* jadi kecoplosan hehe  
(dengan ekspresi wajah malu-malu)

Tante Dewi : Kak ini nggak bisa didiemin, dia udah nabrak Nussa terus pergi

- bukannya nolongin malah bisik-bisik terus ngetawain lagi,  
itukan nggak sopan kak (dengan nada kesal sambil melihat ke arah  
Uma)
- : kalau tadi ketemu, udah pasti aku pites tuh orang (dengan ekspresi  
wajah yang semakin kesal)
- Uma : *Astagfirullah*, Dewi istighfar, kakak tau pasti kamu kesal,  
sebal dengar ceritanya, tapi nggak mesti kita balas juga kan,  
apalagi sampai mau pites-pitesin orang (dengan bernada lembut  
berbicara ke tante Dewi)
- Tante Dewi : Tapi harus dikasi pelajaran orang itu kan (ucapan dengan nada  
terdengar kesal)
- Nussa : Tante Dewi, orang itu udah Nussa maafin kok
- Tante Dewi : nggak semudah itu dimaafin dong, kalau kamu kenapa-kenapa  
gimana? Gimana coba?
- Uma kemudian merangkul tante Dewi dan memberi nasihat kepada tante Dewi
- Uma : Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rosul, jadilah  
pemaaf, kalau ada yang berbuaat jahat, ngetawain, atau  
ngomongin kita, insya Allah proses gratis pahala sedang  
berlangsung
- Rara : Resep Rosul? Gratis pahala? Emang bisa? (dengan ekspresi  
penasaran dan bernada bingung)
- Nussa : Bisalah Ra, dalam surah al-A'raf ayat 199, Allah *subhanahu  
Wa Ta'ala* berfirman, jadilah pemaaf dan suruhlah orang  
mengerjakan yang ma'ruf serta jangan pedulikan orang-orang  
yang bodoh (sambil menatap ke Rara)
- Tante Dewi : *Masya Allah*, maafin tante Dewi yah (dengan ekspresi kagum dan  
terharu) hmm tante malah ngompor-ngomporin Rara
- Rara : Iya nih, tante Dewi nih
- Tante Dewi : Padahal Allah udah nyuruh kita yah, menolak kejahatan

dengan cara yang baik, iya kan

Rara : Itu tante Dewi tau tuh, kok malah ngomporin Rara,  
Terus gratis pahalanya gimana uma?

Uma : Jadi anggap aja orang yang menabrak dan menertawakan  
Nussa adalah perantara yang memberi gratis pahala untuk  
Nussa

Tante Dewi : Masya Allah kakak, aku janji deh, beneran aku janji, kalau ada  
kejadian seperti ini lagi aku harus bersabar, Tarik nafas..  
istighfar, insya Allah dapat gratis Pahala juga, iya kan?

Rara : Lihat deh tante Dewi (sambil tertawa kecil)

Nussa : Hehehehe iya

Tante Dewi : He kalian pada ngapain bisik-bisik, ngomongin tante Dewi yah  
Sabar... gratis pahala

Nussa : Nggak tante, Cuma mau ngasih tau ada coklat gratis nempel di  
gigi tante (sambil tertawa bersama Rara)

Tante Dewi : Hehe malu tante (dengan wajah memerah)

**Scene 3: INT. Rumah Nussa-Ruang Tengah-Siang (Menit 06.05-menit 06.19)**

Di Ruang tengah tante Dewi membersihkan wajahnya, Rara kemudian datang

Rara : Hehehe lucu hehehe (tertawa dengan lepas)

Tante Dewi : Hehe kamu juga nih, coba lihat hehe

Rara kemudian melihat wajahnya dan tertawa bersama tante Dewi

## SURAT PENETAAPAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91152 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 509 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B- 12.23/In.39.7/PP.00.9/05/2021

Parepare, 24 Mei 2021

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. Kasma Dewi Pertiwi**

Kepada Yth, Bapak/Ibu:

1. **Dr. Muhammad Saleh, M.Ag**
2. **Nurhakki, M. Si**

Di-  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr.Wb.*

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : Kasma Dewi Pertiwi  
NIM : 17.3100.029  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : ANALISIS PESAN AGAMA DALAM SERIAL KARTUN NUSSA DAN RARA EPISODE "GRATIS PAHALA"

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr.Wb*

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah

H. Abd. Halim K.



### BIODATA PENULIS

**Kasma Dewi Pertiwi**, Lahir pada tanggal 12 Agustus 1999 di Marawi kabupaten Pinrang, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Terlahir dari pasangan Nasrullah dan St. Haliya. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 91 Pinrang, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiah (Mts) Negeri Baranti Sidrap, kemudian pindah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Pinrang, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Pinrang dengan mengambil jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ). Setelah lulus dari SMK, penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada tahun 2017 di Sekolah Tinggi Negeri (STAIN) Parepare yang bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Lulus pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan menekuni profesi sebagai editor LK Channel di IAIN Parepare, juga sebagai anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) di IAIN Parepare. Sementara itu, untuk memperoleh gelar Sarjana, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Analisis Pesan Akhlak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “Gratis Pahala”*.

Email: [Kasmadewipertiwi@iainpare.ac.id](mailto:Kasmadewipertiwi@iainpare.ac.id)

Instagram: @kdp12\_